

**GAMBARAN GAYA MENGAJAR GURU DALAM MENERAPKAN
KURIKULUM MERDEKA DI TK ANAK SHOLEH KECAMATAN TUTUR**

SKRIPSI



Oleh :

Siti Masri'atul Khoiriah

NIM. 18160025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**GAMBARAN GAYA MENGAJAR GURU DALAM MENERAPKAN
KURIKULUM MERDEKA DI TK ANAK SHOLEH KECAMATAN TUTUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh :

Siti Masri'atul Khoiriah

NIM. 18160025

Dosen Pembimbing : Dr.Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP : 197410162009012003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN GAYA MENGAJAR GURU DALAM MENERAPKAN
KURIKULUM MERDEKA DI TK ANAK SOLEH KECAMATAN
TUTUR

SKRIPSI

Oleh

SITI MASRI`ATUL KHOIRIAH

NIM : 18160025

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam AnakUsia
Dini (S.Pd)

Pada 25 September 2024

1 Penguji Utama

Akhmad Mukhlis, MA

NIP : 198502012015031003



2 Ketua Sidang

Rikza Azharona Susanti, M.Pd

198908052023212051



3 Sekretaris Sidang

Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

197410162009012003



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARA GAYA MENGAJAR GURU DALAM MENERAPKAN
KURIKULUM MERDEKA DI TK ANAK SHOLEH KECAMATAN
TUTUR**

SKRIPSI

Oleh

SITI MASRI'ATUL KHOIRIAH

NIM : 18160025

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 September 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 197410162009012003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 07 Januari 2025

PEMBIMBING

Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Masri'atul
Khoiriah Lamp : -

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Kota Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Masri'atul Khoiriah
NIM : 18160025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Gambaran Gaya Mengajar Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di TK Anak Sholeh Kecamatan Tutur

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan disajikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP.197410162009012003

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmanirrohum

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Tri Ayu Alami

NIM : 18160016

Fakultas/Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Model Pendidikan Karakter Terintegrasi pada seluruh Bidang Studi dan Diluar Pengajaran dalam Menumbuhkan Kepedulian Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di UIN Maulana Malaik Ibrahim Malang.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini, tercantum sesuai ketentuan pada pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian maupun keseluruhan isi skripsi ini adalah karya yang pernah diajukan atau plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Malang, 07 Januari 2025


METERAN
TEMPIL
F08EAMX11353944
Alami
18160016

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada Allah SWT atas segala ridho-Nya. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti di hidup saya, yang selalu mendukung serta selalu memberikan motivasi dan doa:

1. Ayah Ahmad Hadi Masul dan Umi Arik Setyowati, terimakasih atas pengorbanan dan dukungan penuh serta doa yang tidak pernah berhenti untuk putri sulungmu. Terimakasih, terima kasih yang dapat terucap dari diri dan hati ini, tiada hal yang dapat menggambarkan keistimewaan itu karena tanpa ayah dan ibu, diri ini bukan apa-apa.
2. Dosen pembimbingku, Ibu Dr.Nurlaeli Fitriah, M.Pd, saya ucapkan terima kasih atas kesabaran, serta bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk teman-teman PIAUD 2018 yang sangatsangat mendukungku dalam hal apapun, slalu ada untukku dan bisa memahami lelah letihku. Terimakasih untuk segala canda tawa kita bersama. Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan untuk kita semua. Amiin.
4. Dan untuk semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada saya.

MOTTO

Secanggih apapun kamu belajar, sepintar apapun kamu belajar kalau tanpa dihadirkan hati untuk memuliakan guru, maka hasilnya tidak akan maksimal.

(KH. Shihabuddin Al-Hafidz)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kepada Allah yang telah memberikan segala nikmat dengan Rahman, Rahim, serta RidhoNya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing menuju keridhoan Allah melalui Tholabul Ilmi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis penelitian yang berjudul "Gambaran Gaya Mengajar Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di TK Anak Soleh Kecamatan Tutar" karya tulis ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, oleh karena itu, diucapkan terimakasih dan teriring do'a penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof.Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Akhmad Mukhlis, M.A, selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan
waktunya dalam memberi bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Ririn Kusriani, S.Pd selaku kepala sekolah TK Anak Soleh yang telah memberikan kesempatan dan izin bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

7. Para dewan guru TK Anak Soleh yang telah berkenan sebagai narasumber atau informan pada penelitian ini.
8. Ibu Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd yang telah berkenan memfasilitasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang terlibat turut menjadi saksi dalam perjalanan penulisan skripsi ini, namun kami tidak dapat menyebutkan satu persatu. Ucapan terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan karya tulis ini. Kritik saran sangat diharapkan sebagai perbaikan agar lebih baik lagi karena bagaimanapun kesempurnaan semata milik Allah.

Wassalamu'alaikum, Wr., Wb

Malang, 16 September 2024

Siti Masri'atul Khoiriah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi untuk Arab-Latin pada Proposal Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Kementerian Agama RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	dho
ب	=	b	ط	=	tho
ت	=	t	ظ	=	tho'
ث	=	tsa	ع	=	'(koma meghadap ke atas)
ج	=	j	غ	=	g
ح	=	kh	ف	=	f
خ	=	kho	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	dza	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n
س	=	sy	و	=	w
ش	=	sya	ها	=	h
ص	=	sho	ي	=	y

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = wa

أي = ya

أو = û

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xiii
الخلاصة.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Penelitian Relevan	7
B. Kajian Teori	9

1. <i>Gaya Mengajar</i>	9
2. <i>Indikator Gaya Mengajar</i>	17
3. <i>Kurikulum Merdeka</i>	18
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Data dan Sumber Data	33
C. Instrumen Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	39
F. Teknik Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Temuan Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Penelitian	55
C. Respon Siswa	62
D. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan	65
E. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Obserfasi	71
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 3 Pembelajaran Pos 1 (Eksperimen).....	73
Lampiran 4 Pembelajaran Pos 2 (Loospart).....	74
Lampiran 5 Pembelajaran Pos 3 (Outing Class)	75
Lampiran 6 Pembelajaran Pos 4 (Audio Visual).....	76
Lampiran 7 Lempar Penilaian Peserta Didik	77
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara	79
Lampiran 9 Transkrip Data Observasi	80
Lampiran 10 Transkrip Data Wawancara.....	71

Abstrak

Khoiriah, Siti Masri'atul. 2024. *Gambaran Gaya Mengajar Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di TK Anak Soleh Tutor*. Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gaya mengajar guru di Taman Kanak-Kanak (TK) dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan penekanan pada kebutuhan individual siswa, mengharuskan adaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumentasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa gaya mengajar guru TK bervariasi dari pendekatan berbasis permainan yang kreatif hingga metode yang lebih terstruktur dan sistematis.

Faktor-faktor seperti pengalaman mengajar, pelatihan yang diperoleh, dan dukungan institusi mempengaruhi cara guru menerapkan kurikulum di sekolah ini. Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat Taman Kanak-kanam (TK) serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan profesional dan kebijakan pendidikan yang mendukung efektivitas pengajaran di pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci : Gaya mengajar guru, penerapan kurikulum merdeka.

Abstract

Khoiriah, Siti Masri'atul. 2024. *Overview of the Teaching Style of Deep Teachers Implementing the Independent Curriculum in Children's Kindergarten Soleh Said*. Thesis Department of Early Childhood Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teachers. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor: Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

This study aims to describe the teaching style of teachers in kindergarten (TK) in implementing the Merdeka Curriculum. The Merdeka Curriculum, which is designed to provide flexibility and emphasis on the individual needs of students, necessitates the adaptation of teaching methods to suit early childhood development. This study uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of classroom observations, interviews with teachers, and documentation analysis. The research findings reveal that kindergarten teachers' teaching styles vary from creative play-based approaches to more structured and systematic methods. Factors such as teaching experience, training received and institutional support influence the way teachers implement the curriculum at this school. The results of this study provide an overview of the implementation of Merdeka Curriculum at the kindergarten (TK) level and provide recommendations for professional development and educational policies that support teaching effectiveness in early childhood education.

Keywords: Teacher teaching style, application of independent curriculum

الخلاصة

خويرية، سيتي مصريتول نظرة عامة على أساليب التدريس لدى المعلمين في تطبيق منهج الميرديكا في روضة أنك سوليه توتوربكرة. كلية التربية وعلوم القرآن الكريم. جامعة مولانا مولان

أطروحة، قسم التربية الإسلامية للطفولة الم مالك إبراهيم مالانج

المشرفة على الأطروحة د. نور الدين نور الدين فطرية، دكتوراه في الطب

تهدف هذه الدراسة إلى وصف أسلوب تدريس المعلمين في رياض الأطفال في تطبيق منهج مريدكا. يستلزم منهج مريدكا، المصمم لتوفير المرونة والتركيز على الاحتياجات الفردية للطلاب، تكييف أساليب التدريس لتناسب مع نمو الطفولة المبكرة. تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً باستخدام تقنيات جمع البيانات في شكل ملاحظات صفية ومقابلات مع المعلمين وتحليل الوثائق. كشفت نتائج البحث أن أساليب التدريس لدى معلمات رياض الأطفال تتنوع بين أساليب التدريس الإبداعية القائمة على اللعب وأساليب أكثر تنظيماً ومنهجية. تؤثر عوامل مثل الخبرة في التدريس والتدريب المتلقى والدعم المؤسسي على طريقة تنفيذ المعلمين للمناهج الدراسية في هذه المدرسة. تقدم نتائج هذه الدراسة لمحة عامة عن تطبيق منهج مريدكا في مرحلة رياض الأطفال وتقدم توصيات للتطوير المهني والسياسات التعليمية التي تدعم فعالية التدريس في تعليم الطفولة المبكرة

الكلمات المفتاحية: أسلوب تدريس المعلم، تطبيق منهج مستقل

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah sarana yang penting dalam membentuk dan menciptakan sebuah sumberdaya manusia yang berkualitas baik melalui di rumah maupun pendidikan formal di sekolah. Dan Setiap pengajar harus memiliki keterampilan mengajar masing-masing, karena setiap keterampilan mengajar itu menjadi sangat penting karena hal tersebut dapat membantu guru dalam setiap proses pembelajarannya, oleh sebab itu muncullah sebuah kurikulum yang baru, yakni kurikulum merdeka (Cahya, 2020).

Kurikulum ini adalah sebuah pedoman untuk pelaksana sebuah pembelajaran di setiap jenjang pendidikan dan merupakan salah satu alat agar semua mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, dalam hal ini tidak terlepas juga dari dasar Negara kita pancasila UUD 1945 yang menjadi pedoman hidup suatu bangsa, dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi, pendidikan dalam kurikulum di indonesia ini harus selaras dengan UU Sisdiknas no.20 tahun 2023 (Pratiwi et al., 2023).

Perkembangan kurikulum saat ini tentu mempunyai dampak yang sangat penting terhadap proses pembelajaran guru. Pasalnya guru harus mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa agar dapat memahami materi dengan baik dan benar. Namun tidak semua guru

mampu melakukan hal tersebut, dan masih terdapat beberapa guru yang mengalami kendala dalam pengembangannya. Dengan memahami tantangan yang dihadapi guru ketika menerapkan kurikulum, penelitian ini berkontribusi terhadap upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan mempromosikan metode pengajaran yang lebih berpusat pada siswa. Guru berperan dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, mendorong dan membimbing anak dalam setiap kelas belajar mandiri. Namun berdasarkan analisis yang telah dilakukan, masih banyak guru TK yang belum memahami sepenuhnya tentang konsep merdeka belajar (Badrus Sholeh et al., 2023).

Sementara itu sebagian guru masih beracuan pada sistem pembelajaran yang mengarahkan anak sesuai dengan kriteria atau kemampuan yang di miliki oleh anak sesuai dengan jenjang pendidikan diatasnya. Sesuai dengan hasil temuan (Rukhaini, 2022) mengatakan bahwasannya para guru masih belum memiliki pemahaman yang jelas dengan contoh nyatanya dalam melaksanakan pembelajaran di lembaga PAUD yang menerapkan kurikulum merdeka. Di tambah lagi dengan beberapa ancaman negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan di era digital semakin menjadi tantangan yang nyata, oleh karena itu pentingnya sebuah kesiapan setiap lembaga dalam melaksanakan peran seorang guru dalam pemahaman dan mengimplementasikan kurikulum tersebut dalam taman kanak-kanak.

Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka itu banyak problematikannya yang di temukan oleh setiap pendidik maupun dari

pihak sekolah. Banyak beberapa alasan yang mendasari permasalahan tersebut salah satunya karena kesulitan guru dalam menjalankan program kurikulum baru itu, namun berkaca dari perubahan kurikulum sebelumnya, pemerintah akhirnya mewajibkan sekolah untuk menerapkan kurikulum ini. Adapun masalah sebenarnya dalam penelitian ini adalah tentang konsep gaya mengajar, Mengenai konsep gaya mengajar guru ketika menerapkan kurikulum merdeka, pengetahuan guru tentang kurikulum tersebut masih minim dan mereka belum memiliki pengalaman dengan konsep merdeka belajar, sehingga banyak guru yang kesulitan dalam menerapkan gagasan tersebut dalam praktik. Karena kurangnya pemahaman metode dan terbatasnya referensi, beberapa guru masih sedikit kesulitan dalam mencari bahan referensi untuk merancang dan melaksanakan gaya mengajar yang bisa pas dan sesuai dengan keadaan murid-murid didalam kelas

Selanjutnya berdesarkan wawancara sebelumnya dengan kepala sekolah dilembaga TK Anak Sholeh, disitu beliau mengatakan bahwasannya saat ini dilembaga tersebut menerapkan kurikulum merdeka dengan berbagai macam cara, yang mana setiap guru itu perlu penilaian dan masih di upayakan untuk menyempurnakan dan diterapkan pada siswa dalam pembelajaran disekolah tersebut.

Hasil penelitian oleh Mei Nur Rusmiati, dkk (Sufiati & Afifah, 2019) yang mengangkat judul “Analisi Masalah Implementasi Kurikulum Merdeka sisekolah Dasar” “Hasil survei ini mengungkapkan bahwa terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Salah satu tantangannya adalah meningkatkan pemahaman guru dalam membuat rencana pembelajaran untuk merdeka belajar. Selain itu, guru kurangnya inofasi guru dalam metode pengajarannya. Penerapan sistem merdeka belajar di sekolah sendiri merupakan sebuah tantangan. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah tingkat pemahaman sistem merdeka belajar di sekolah. Guru akan mendiskusikan gaya mengajar mereka dan penerapan kurikulum yang baru ini.

Dari semua yang telah dipaparkan diatas dapat kita lihat bahwasannya pemahaman guru mengenai kebijakan atau pergantian kurikulum yang baru ini dan gaya mengajar guru itu penting dan membawa pengaruh yang besar bagi siswannya, oleh karena itu peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan adanya gaya guru dalam mengajar disekolah dengan mengambil judul penelitian

***“GAMBARAN GAYA MENGAJAR GURU DALAM
MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI TK ANAK SHOLEH
KECAMATAN TUTUR***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya mengajar guru dilihat dari proses penyampaian materi dalam menerapkan kurikulum merdeka?
2. Bagaimana respon siswa tentang gaya mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran gaya mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada satuan pendidikan TK Anak Sholeh Tuter Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini di harapkan bisa menambah pengetahuan keilmuan dan juga pengetahuan di dalam dunia pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini.

b. Manfaat teoritis

Penelitian ini bisa menjadi masukan bagi sesame untuk mengembangkan sebuah wawasan tentang gaya mengajar guru dan memperbaiki kualitas dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi sekolah

Bisa di jadikan sebuah masukan atau sebuah gagasan bagi para pendidik dalam melakukan proses pembelajaran di taman kanak-kanak.

d. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran mengenai bagaimana gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dari penelitian yang di laksanakan oleh yunita dengan judulnya “Gaya mengajar guru laki-laki di pendidikan anak usia dini di kota Banjarmasin” dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya gaya mengajar yang di gunakan oleh guru laki-laki di lembaga PAUD itu di tentukan oleh variasi gaya mengaja yang beragam selain itu variasi gaya mengajar yang dilakukan bertujuan untuk menangani kebosanan anak dan supaya kegiatan belajar mengajar di kelas itu tidak membosankan dan senantiasa menyenangkan (Tahir & Khair, 2023).

Penelitan yang dilakukan oleh Mumayzizah dalam penelitiannya yang berjudul “Kurikulum Merdeka: Presepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini” dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya kurikulum merdeka itu memiliki sebuah perangkat ajar yang dapat mengurangi beban dan mewujudkan tingkat pembelajaran yang maksimal, presepsi guru PAUD di dalam mempersiapkan pembelajaran kurikulum merdeka antara guru dan lembaga harus saling menguatkan kompetensi pendidik (Jannah & Rasyid, 2023).

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Roundlotun Ni'an (2017) dalam judul penelitiannya “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (study kasus di TK Islam An-nur purwosari Bojonegoro) pada penelitian tersebut mengembangkan kurikulum dan focus pada pengemangan kurikulum merdeka, dan yang membedakan penelitian dini

dan penelitin terdahulu yaitu model pengembangan apa yang di lakukan dan lokasi penelitan juga termasuk pembedanya (Suciptaningsih & Malang, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sulaiha (2020) (Muthmainnah & Marsigit, 2018) dalam penelitainnya yang berjudul “ Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kurikulum PAUD di RA Al-munawaroh pamekasan” dari penelitian ini kita bisa mengetahui bahwasannya kepala sekolah sebagai pimpinan dalam mengembangkan sebuah kurikulum PAUD, dari sini seorang kepala sekolah juga harus mengevaluasi kurikulum yang telah dilaksanakan pada tahun ajara yang sebelum-sebelumnya, pembentukan tim pengembangan kurikulum dan memfasilitasi dewan guru dalam pembuatan rencana pembelajaran dan mengevaluasi pelaksana dan pengembangan kurikulum. Pada penelitin ini terdapat kesaan dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu pada sebuah aspek pengembangan kurikulumnya dan sedangkan pembedannya penelitian ini dan penelitian terdahulunya yaitu dalam penerapan kurikulum menuju kurikulum merdeka, tetapi tidak membahas tentang bagaimana peran seorang kepala sekolah dan pengembangan kurikulumnya, untuk pembeda lagi yaitu lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rivki et al., n.d.) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh gaya mengajar guru dan kepuasan belajar siswa terhadap hasil belajar” dari penelitian ini dapat dilihat bahwasannya gaya mengajar ini sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran siswa, gaya mengajar dan kepuasan belajar siswa ini secara

bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar, dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada aspek gaya mengajar kepada siswa, dan yang membedakan kalau penelitian ini tidak membahas memkai kurikulum papa sedangkangkan penelitian yang naka dilakukan ini membahab bagaimana gaya mengajar guru dalam penerapan kurikulum merdeka dan yang menjadi pembeda lagi yaitu lokasi penelitian.

B. Kajian Teori

1. Gaya Mengajar

a. Pengertian Gaya Mengajar

Belajar dan mengajar merupakan dua hal berbeda yang saling berkaitan. Belajar lebih merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh individu sedangkan mengajar lebih merupakan kegiatan guru. Pada dasarnya mengajar, seperti belajar, adalah proses pengorganisasian lingkungan di sekitar siswa agar siswa tumbuh dalam proses belajar. Pada kenyataannya mengajar adalah membimbing siswa untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Didalam prakteknya, meskipun niat yang sama, guru menunjukkan perilaku mengajar yang sangat berbeda. Jika menelusuri perilaku mengajar seorang guru ini, akan mendapatkan sebuah gambaran mengenai pola umum interaksi antara guru, isi atau materi pembelajaran dan siswa (Welly & Tifani, 2024).

Gaya mengajar guru dimaksudkan perlakuan yang diterapkan oleh guru dalam menstimulasi dan merespon dalam kebutuhan belajarnya, dalam hal ini kegiatan proses belajar mengajar untuk pengembangan seluruh aspek perkembangan pada siswa, baik dalam kedudukannya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing. Gaya mengajar merupakan suatu ciri kebiasaan dan kesukaan penting yang berkaitan dengan diri siswa. Padahal, gaya mengajar lebih dari sekedar kebiasaan dan cara-cara khusus dalam bersikap atau berbicara seorang guru atau dosen. Gaya mengajar seorang guru mencerminkan pandangan mengajar guru itu sendiri, konsep psikologis yang digunakan, dan dampak kurikulum yang diterapkan terhadap pelaksanaan pengajaran. Gaya mengajar dipandang sebagai suatu dimensi atau kepribadian yang luas yang mencakup juga pendirian guru, pola tingkah laku, gaya penyajian, dan sikapnya terhadap dirinya sendiri dan orang lain (Wiguna, 2021).

Gaya mengajar merupakan wujud ekspresi guru dalam proses belajar mengajar yang baik, yang mempunyai sifat kurikuler dan psikologis. Kurikulum dalam konteks ini mengacu pada pengajaran guru yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu. Untuk aspek psikologis, pengajaran guru disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar mengajar. Mengajar pada hakikatnya adalah membimbing siswa untuk mencapai tujuan yang telah

direncanakan sebelumnya. Dalam praktiknya, meskipun perilaku mengajar guru memiliki arti yang sama, namun kinerja mereka sangat bervariasi. Jika Anda melihat berbagai perilaku mengajar seorang guru, Anda akan melihat pola umum interaksi antara guru, isi atau materi pelajaran, dan siswa. Dan pola umumnya menurut (Suntia, 2021) pada istilah gaya mengajar ini merupakan sebuah cara yang dipakai oleh seorang pendidik ketika mengajar, gaya mengajar itu sendiri biasanya erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar yang dimiliki oleh guru itu merupakan sebuah strategi transfe informasi yang di berikan kepada anak didiknya. Gaya mengajar guru itu sangat berpengaruh terhadap prestasi seorang siswa, karena hubungan antara gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan dan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa (Wati, 2021).

Gaya mengajar dan gaya belajar siswa merupakan dua hal yang berkaitan erat dan saling mendukung, serta menentukan keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Penelope Peterson dalam Allan C. Ornstein mendefinisikan gaya mengajar sebagai gaya guru, termasuk bagaimana guru menggunakan ruang kelas, pemilihan kegiatan dan materi pembelajaran, dan cara pengelompokan siswa (Putri, 2023) berikut ini adalah beberapa pengertian lain mengenai gaya mengajar:

1. Menurut Thoifuri (Author 1 et al., 2017) gaya mengajar merupakan bentuk yang ditunjukkan guru dalam pengajarannya,

baik dalam kurikuler ataupun psikologis. Gaya mengajar kurikuler ini guru mengajar sesuai dengan tujuannya dan karakteristik mata pelajaran tertentu. Metode pengajaran psikologis merupakan metode pengajaran yang bisa menyesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas dan evaluasi dari hasil belajar.

2. Menurut Suparman (Hernawan et al., 2012) gaya mengajar adalah satu metode yang digunakan oleh seseorang guru ketika melakukan pengajaran dan seorang guru biasanya sangat erat kaitannya dengan adanya gaya belajar anak-anak didik
3. Menurut Ali (Ismawati, 2015) gaya mengajar merupakan gaya yang dibentuk oleh seorang pendidik yang bercermin pada bagaimana pelaksanaan pengajaran menurut sudut pandangnya sendiri, namun selain itu, landasan psikologis terutama dalam teori pembelajaran yang memiliki kurikulum untuk diterapkan juga dapat mempengaruhi gaya mengajar guru yang bersangkutan tersebut.
4. Sama halnya dengan apa yang disampaikan oleh Ornstein (Putri, 2023) Gaya mengajar ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu: aspek ekspresif dan aspek instrumental. Aspek ekspresif ini merupakan suatu metode pengajaran yang berkaitan dengan hubungan emosional yang dikembangkan antara guru dan siswa, meliputi kehangatan, kewibawaan, simpati, ketergantungan dan keadaan emosi lainnya yang ditampilkan oleh guru. Aspek instrumental dari peran mengajar menggambarkan bagaimana guru memenuhi

tanggung jawab mereka dalam membantu siswa belajar, mengatur pembelajaran, menetapkan standar kelas, dan menentukan apakah siswa memenuhi standar tersebut. Terlihat bahwa gaya mengajar merupakan ciri umum guru ketika mengajar menurut pandangannya sendiri terhadap teori mengajar, rencana yang dilaksanakannya, dan kebutuhan siswa, sehingga guru berbuat lebih dari sekedar memberikan ilmu kepada siswa. Siswa juga memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas.

a. Macam-macam Gaya Mengajar

Ada beberapa gaya mengajar yang sangat perlu digunakan dalam sebuah proses pengajaran yang beragam, inovatif dan mudah untuk diterima oleh para siswa. Gaya mengajar yang bisa di terapkan dalam kegiatan pembelajaran menjadi beberapa macam diantaranya adalah:

1) Gaya mengajar klasik

Guru dengan gaya mengajar klasik masih berpegang teguh pada filosofi ini sebagai satu-satunya cara belajar, dengan segala macam konsekuensinya. Guru masih mendominasi kelas dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif sehingga menghambat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran klasik tidak dapat sepenuhnya disalahkan ketika kondisi kelas mengharuskan guru

melakukan hal tersebut, yaitu ketika sebagian besar siswa berada dalam kondisi kelas pasif. Dalam pembelajaran klasikal peran guru sangat penting, sehingga guru harus ahli dalam bidang pelajaran yang diajarkannya.

2) Gaya mengajar teknologis

Gaya pengajaran teknologi ini merekomendasikan agar guru tetap berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Guru memberikan banyak manfaat kepada siswanya dengan mengajar dengan fokus pada kesiapan siswanya dan selalu memberikan stimulan yang memungkinkan mereka menjawab semua pertanyaan dengan pembelajaran yang sesuai dengan minat masing-masing.

3) Gaya Mengajar Peronalisasi

Pembelajaran yang dipersonalisasi didasarkan pada minat, pengalaman, dan pola perkembangan psikologis siswa. Dominasi pembelajaran ada di tangan siswa, guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran untuk membuat siswa lebih pintar, tetapi juga membiarkan siswa membuat dirinya lebih pintar. Guru dengan gaya mengajar individual akan selalu meningkatkan pembelajarannya dan selalu memandang

siswa sebagai dirinya sendiri. Guru tidak dapat memaksa siswa untuk menjadi seperti guru karena siswa tersebut memiliki minat, bakat, dan kecenderungan masing-masing.

4) Gaya Mengajar Interaksional

Guru dengan gaya mengajar interaktif mengutamakan dialog dengan siswa sebagai bentuk interaksi yang dinamis. Guru dan siswa atau siswa dan siswa saling tergantung, artinya mereka semua adalah objek belajar, tidak ada yang dianggap baik begitu juga sebaliknya, buruk.(Rahmat & Jannatin, 2018)

Gaya mengajar setiap guru di sekolah itu mengacu pada pendekatan yang digunakan oleh setiap guru untuk menyampaikan sebuah materi pelajaran kepada siswa-siswannya. Dalam sebuah gaya mengajar ini melibatkan teknik-teknik, metode dalam pengajaran, serta strategi dalam komunikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Gaya mengajar guru itu sendiri mencerminkan kepribadian guru yang tidak bisa di ubah karena gaya mengajar itu menjadi pembawaan tersendiri bagi guru tersebut, meskipun setiap guru gaya mengajarnya berbeda-beda pada proses belajar

mengajarnya, namun disamping itu mempunyai tujuan yang sama yakni menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa dan menjadikan siswa terampil dalam menciptakan sebuah karya-karya (Rahmat & Jannatin, 2018).

4. Indikator Gaya mengajar

Berbagai gaya yang harus digunakan dalam mengajar. Melalui perubahan gaya tersebut siswa akan tertarik terhadap kinerja guru mengajar, perubahan dalam gaya mengajar guru ini mencakup komponen-komponen diantaranya yaitu perubahan suara, penekanan perhatian, kontak mata, gerakan tubuh, perubahan posisi dan variasi dalam menggunakan media

Dalam hal ini gaya mengajar dapat dibedakan kedalam empat macam yaitu, 1) Gaya mengajar klasik 2). Gaya mengajar teknologis. 3). Gaya mengajar personalisasi. 4). Gaya mengajar interaksional. Dari beberapa gaya mengajar tersebut ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur instrument dalam gaya mengajar ini.

1) Gaya mengajar klasik dengan indikator

- Guru menggunakan metode ceramah dan penugasan saja
- Menjelaskan pelajaran masih sambil duduk

2) Gaya mengajar teknologis dengan indicator

- Menggunakan beberapa media pembelajaran tertentu saat pembelajaran berlangsung
- Variasi penggunaan media pembelajaran

3) Gaya mengajar personalisasi dengan indicator

- Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan minat siswa.
- Pemberian motivasi terhadap siswa.

4) Gaya mengajar interaksional dengan indicator

- Mengadakan diskusi kelompok
- Dan mengadakan Tanya jawab dengan siswa

Itulah beberapa indicator-indikator pada gaya mengajar yang pasti dimiliki setiap guru yang berbeda-beda (Welly & Tifani, 2024)

5. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum adalah program pendidikan yang dirancang dan disampaikan. Unsur-unsur dalam pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana, susunan metode yang digunakan, sebagai pedoman dalam kegiatan pengajaran. Pembelajaran merdeka belajar merupakan kebijakan baru yang sudah mulai diterapkan Kombinasi dengan kabinet Indonesia yang maju dan dapat memfokuskan upaya pada para pelaku. Setelah menerapkan

kebijakan merdeka belajar. Sistem pembelajaran yang ada saat ini hanya diterapkan di dalam kelas agar senyaman mungkin sehingga memudahkan interaksi antara guru dan peserta didik. Konsep merdeka belajar merupakan salah satu inovasi di dunia pendidikan yang memungkinkan siswa mempunyai kendali penuh terhadap proses belajarnya. Pada hakikatnya dari konsep ini itu bertujuan untuk memberikan kebebasan dan kemandirian kepada siswa untuk menentukan bagaimana pembelajarannya tersebut akan berkembang sehingga mencapai potensi terbaiknya (Evaluasi, n.d.)

b. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini

Kurikulum sendiri secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya “Pelari” dan *curere* yang berarti “Tempat berpacu” jadi, istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga yang memiliki arti suatu jarak yang harus dilalui oleh para pelari dari garis start sampai dengan garis finish. Dengan berkembangnya teori dan praktik pendidikan, arti kata kurikulum berubah menjadi serangkaian pengetahuan atau mata pelajaran yang harus dipelajari atau diselesaikan oleh peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan.

Pada dasarnya kurikulum dapat dikatakan sebagai inti pendidikan. Dilihat dari tujuan pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum adalah

seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan dan metode pembelajaran, yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Jannah & Rasyid, 2023)

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Permendikbud RI No.146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Anak Usia Dini. Dari pengertian kurikulum ini dapat dikatakan bahwa kurikulum adalah suatu rencana yang harus digunakan oleh pendidik sebagai pedoman. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Pengertian mata kuliah di atas berlaku pada semua jenjang pendidikan di Indonesia, termasuk mata kuliah PAUD

Jika digabungkan dengan definisi kurikulum di atas, maka kurikulum anak usia dini yang dikemukakan oleh Bredekamp & Rosegrant dalam Halima terlihat seperti ini: Kurikulum anak usia dini merupakan seperangkat kerangka yang menjelaskan apa yang harus dipelajari anak dan proses pembelajaran apa yang harus mereka lalui untuk mencapai tujuannya. Tujuan dan kurikulum, apa yang dilakukan pendidik untuk membantu anak mencapai tujuan tersebut, dan konteks di mana proses belajar mengajar berlangsung. (Sufiati & Afifah, 2019)

Kurikulum adalah bagian dari rencana yang dikembangkan untuk memperlancar proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan dan staf pengajarnya. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sedang mengembangkan kurikulum PAUD nasional. Tujuannya adalah mendorong peserta didik untuk berkembang semaksimal mungkin dan meletakkan dasar bagi mereka untuk menjadi manusia Indonesia agar dapat hidup sebagai individu dan warga negara, setia, produktif, kreatif, inovatif, kaya emosi dan mampu berkontribusi dalam pembangunan. kehidupan orang-orang. Masyarakat, bangsa, negara, dan peradaban dunia.(Suciptaningsih & Malang, 2023)

Dalam sistem pendidikan nasional di nyatakan bahwasannya kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pengajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar dalam hal ini lebih spesifik lagi dan mengandung pokok-pokok pikiran sebagai berikut:

1. Kurikulum adalah suatu rencana atau perencanaan.
2. Kurikulum merupakan pengaturan, berarti mempunyai sistematis dan struktur tertentu.

3. Kurikulum mengandung isi dan beberapa bahan pelajaran, menunjuk pada perangkat mata pelajaran atau bidang pengajaran tertentu.
4. Kurikulum mengandung beberapa cara atau metode atau strategi penyampaian dalam pengajaran.
5. Kurikulum merupakan pedoman terlaksanannya kegiatan belajar mengajar.
6. Meskipun tidak tertuang jelas namun telah tersirat di dalam kurikulum bahwa kurikulum yang di maksud untuk mencapai tujuan pendidikan.
7. Berdasarkan pernyataan di atas bisa di simpulkan bahwasannya kurikulum adalah suatu alat pendidikan.

Disetiap sekolah PAUD berhak mengembangkan kurikulum dengan mandiri atau bebas dan mengacu pada kurikulum nasional. Dapat dikatakan bahwa kurikulum tingkat satuan PAUD merupakan kurikulum bisnis yang disusun dan dilaksanakan oleh setiap satuan PAUD. Lembaga PAUD juga bebas memperkaya kurikulumnya, menambah kelebihan dan keunikan lembaga, serta menyesuaikannya dengan kondisi daerah.

c. Fungsi dan Tujuan Kurikulum PAUD

Pada dasarnya peran kurikulum adalah memandu proses pembelajaran. Kurikulum ini dipersiapkan bagi siswa untuk memberikan pengalaman baru yang dapat berkembang bersama mereka seiring berkembangnya dan dijadikan sebagai bekal dalam hidupnya.

Bagi seorang guru, kurikulum berfungsi sebagai acuan dalam kerja, penulisan dan pengorganisasian pengalaman kerja bagi siswa, menilai perkembangan anak untuk menyerap sebagian pengalaman yang diberikan, dan pengorganisasian kegiatan dan pengajaran. Bagi beberapa kepala sekolah, kurikulum sendiri berfungsi sebagai acuan untuk memperbaiki sebuah situasi belajar sehingga menjadi lebih kondusif, Memberikan bantuan kepada pendidik untuk memperbaiki situasi dan kondisi pembelajaran, Mengembangkan kurikulum dan mengevaluasi kemajuan kegiatan pengajaran (Darmansah & Surbakti, 2021).

Orang tua dapat merujuk pada kurikulum, ikut membimbing anaknya, dan membiarkan anaknya mengalami Pembelajaran yang diberikan orang tua didasarkan pada pengalaman belajar Anak-anak menerimanya di sekolah.

Kurikulum dapat berfungsi sebagai cara untuk sarana hubungan antara sekolah dan lingkungan setempat. Dengan menginformasikan kepada masyarakat tentang kurikulum sekolah, hal ini sangat bermanfaat bagi sekolah, karena masyarakat dapat memberikan kritik dan saran yang berguna untuk memperbaiki rencana pendidikan sekolah, sehingga sekolah dapat mencetak generasi yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk juga dalam hal ini yaitu muatan lokal dalam sebuah kurikulum yang berisikan program pembelajaran berwawasan lingkungan.

d. Komponen Kurikulum PAUD

Setiap kurikulum harus memuat komponen kursus dan juga mata kuliah pendidikan anak usia dini. kurikulum harus dapat diterapkan atau relevan. Kemampuan beradaptasi ini melibatkan dua hal. Pertama, kemampuan menyesuaikan kurikulum dengan aspirasi, kebutuhan, kondisi dan perkembangan masyarakat. Kedua, kesesuaian antar komponen kursus, yaitu kesesuaian isi dengan tujuan dan berdasarkan proses, isi dan tujuan mata kuliah.

Kurikulum dalam suatu sistem mempunyai komponen-komponen yang saling berkaitan. Komponen-komponen berikut

ini, baik secara sendiri-sendiri maupun secara kolektif, menjadi landasan utama dalam mengembangkan suatu sistem pembelajaran.

1. Tujuan

Bagian tujuan berkaitan dengan arah atau hasil yang diharapkan. Kurikulum sekolah memuat beberapa tujuan.

Dalam arti luas, perumusan tujuan kurikulum erat kaitannya dengan filosofi atau sistem nilai yang dianut masyarakat.

Tujuan pendidikan diklasifikasikan, dari tujuan yang paling umum sampai dengan tujuan khusus yang dapat diukur, yang disebut dengan kompetensi. Dan untuk tujuan pendidikan itu di klasifikasikan menjadi empat diantaranya yaitu:

- a. Tujuan pendidikan nasioanl merupakan tujuan yang sifatnya umum dan sasaran akhirnya yang menjadikan pedoman oleh stiap lembaga pendidikan.
- b. Tujuan Institusional yaitu tujuan yang ingin di capai oleh sekolah dengan cara menyeluruh. Dan pada tujuan ini meliputi aspek pengetahuan, sikap, keterampilan dan ada beberapa nilai yang nantinya akan dimiliki oleh setiap lulusan sekolah tersebut (Ismawati,2012:10). Adapun tujuan yang harus di capai oleh satuan lembaga pendidikan yang menjadikannya sebagai kualifikasi yang harus di miliki oleh siswa yang telah

menempuh dan menyelesaikan program di setiap lembaga pendidikan tertentu.

- c. Tujuan kurikulum adalah tujuan yang harus dicapai pada setiap bidang studi atau mata pelajaran sebagai kualifikasi yang harus dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan suatu bidang studi tertentu pada suatu lembaga pendidikan. Tujuan merupakan penjelasan mengenai tujuan lembaga tersebut.
- d. Tujuan pengajaran atau tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah mempelajari teori-teori tertentu dalam suatu bidang penelitian tertentu dalam satu mata kuliah. Sudjana dari Zaini berpendapat bahwa pada dasarnya tujuan pembelajaran adalah tujuan dari setiap program pendidikan yang diberikan kepada peserta didik, dan kurikulum adalah wahana untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Rumusan tujuan pembelajaran harus ditentukan terlebih dahulu karena beberapa hal berikut ini (Tahir & Khair, 2023).
 - a) Tujuan berfungsi menentukan arah dan model kegiatan.
 - b) Tujuan menjadi sebuah indikator dari keberhasilan pelaksanaan pendidikan.

- c) Tujuan menjadikan pegangan dalam setiap usaha dan tindakan dari pelaksanaan pendidikan.

Dalam setiap kurikulum atau sebuah kegiatan pembelajaran, tujuan memegang peranan yang sangat penting karena akan memandu seluruh kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi komponen pada kurikulum lainnya. Perumusan tujuan kurikulum didasarkan pada dua hal. Pertama tuntutan dan kebutuhan pembangunan dan kondisi pada masyarakat. Kedua, dilandasi pemikiran dan tujuan mewujudkan nilai-nilai filosofis, khususnya filsafat nasional.

2. Materi atau Isi

Komponen isi atau materi pembelajaran. Isi kurikulum merupakan komponen yang berkaitan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa. Isi RPP adalah segala sesuatu yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Isi kurikulum mencakup jenis bidang studi yang ditentukan sesuai dengan tujuan masing-masing institusi. Jenis kawasan pembelajaran yang termasuk dalam suatu kurikulum

ditentukan berdasarkan kriteria mampu tidaknya kawasan pembelajaran tersebut untuk mendukung tujuan (Ismawati, 2015)

Komponen materi adalah sebuah bahan pembelajaran yang berisi pengetahuan, nilai, pengalaman dan keterampilan yang dikembangkan selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut. Komponen material harus dikembangkan untuk mencapai bagian sasaran, sehingga bagian yang dituju harus dilihat dari hubungan fungsionalnya dengan komponen material atau dengan komponen-komponen lainnya. Pada hakikatnya materi didalam kurikulum adalah isi kurikulum itu sendiri (Bisri, 2020:103)

3. Metode atau Strategi

Dalam menulis rangkaian bahan ajar, kita juga harus memperhatikan strategi dan metode yang cocok untuk rangkaian bahan ajar tersebut. Bagian dari strategi dan metode merupakan komponen yang mempunyai peranan yang sangat penting karena berkaitan dengan implementasi kurikulum. Strategi pembelajaran merupakan pola umum dan serangkaian tindakan guru dan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dengan kata lain strategi mempunyai dua hal penting yaitu rencana yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan dan strategi yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi yang dimaksud disini adalah dimana strategi sekolah dalam melaksanakan kurikulum, terlihat dari metode yang digunakan dalam melaksanakan pengajaran, penilaian, pembinaan, pengorganisasian kegiatan, dan pilihan metode pengajaran, dan lain lain.(Ismawati, 2015). Sedangkan sebuah metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam sebuah kegiatan belajar yang nyata agar sebuah tujuan yang telah di susun tersebt dapat tercapai secara optimal.

4. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan yang telah ditentukan dan mengevaluasi keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran. Saat kegiatan memiliki umpan balik dalam setiap aktivitas. Umpan balik ini bersifat spesifik bisnis dan memperbaiki perumusan tujuan pembelajaran, identifikasi bahan ajar, strategi dan media pembelajaran. Evaluasi meliputi penilaian hasil proses pembelajaran dan penilaian pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi kursus merupakan komponen yang patut mendapat perhatian efektivitas dalam mencapai tujuan. Dalam konteks kursus, Penilaian dapat digunakan untuk mengetahui apa tujuannya tentukan apakah sudah diterapkan dan digunakan sebagai umpan balik untuk meningkatkan strategi yang telah ditetapkan. Dan penilaian dapat memberikan informasi yang akurat Pelaksanaan pembelajaran, keberhasilan siswa dan guru, serta proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilakukan evaluasi Kurikulum menentukan dirinya sendiri, pembelajaran, kesulitan, dan upaya bimbingan yang diperlukan rilaku, celoteh, atau informasi lain yang berkaitan dengan anak.

1) Ceklis

Jika menggunakan checklist sebagai alat penilaian harian, guru perlu membuat indikator pencapaian tujuan sebelum melaksanakan pembelajaran. di sinilah perbedaan instrumen dengan catatan anekdot dan hasil kerja.

2) Hasil karya

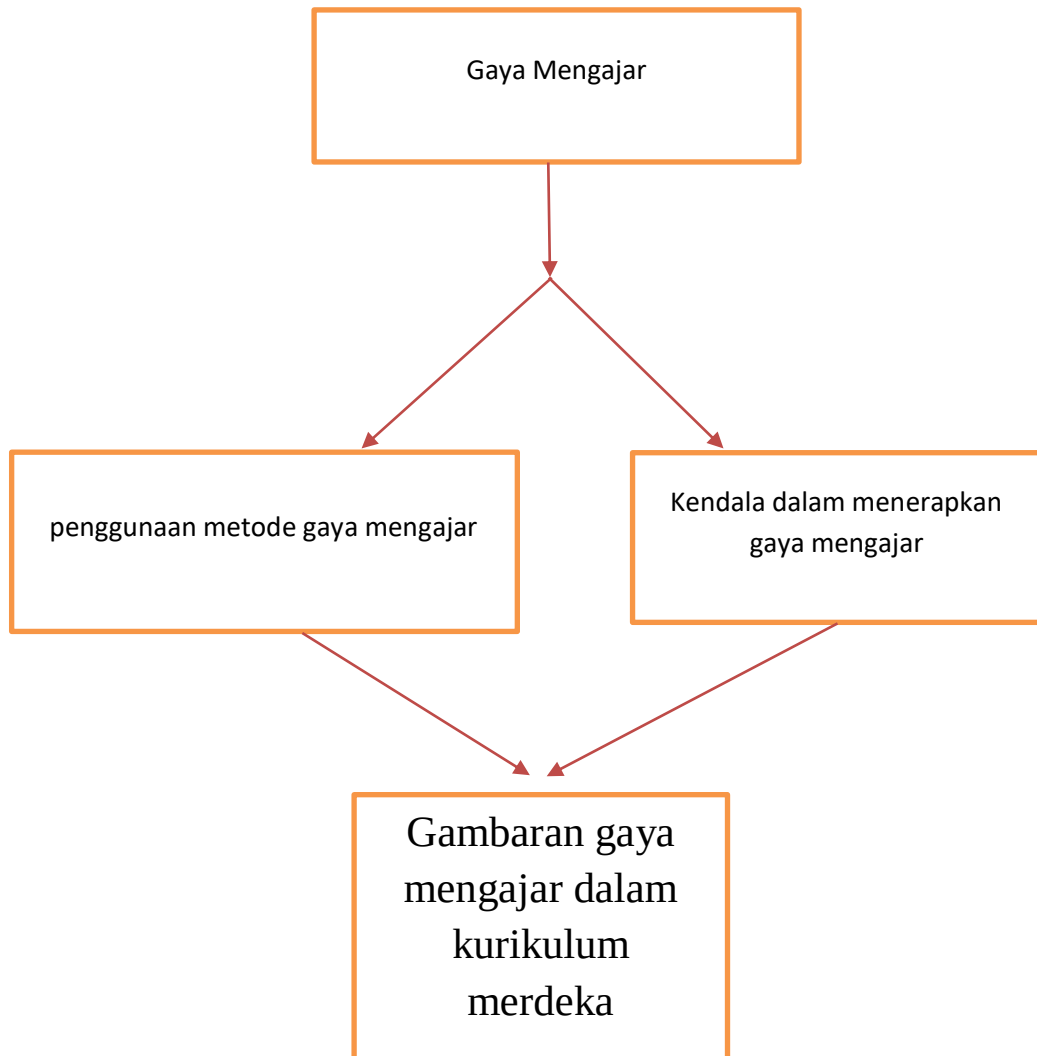
Hasil karya anak sangat penting bagi guru untuk mengetahui bagaimana kinerja siswanya dan apa yang telah dicapainya. Penting untuk dicatat bahwa guru tidak diharuskan untuk memberikan kegiatan yang

menjebak anak dalam tugas serupa dari satu anak ke anak lainnya atas permintaan guru.

3) Foto berseri

Foto berseri merupakan proses aktif yang menunjukkan kemampuan anak melalui cerita dan catatan singkat dari guru. Foto berseri ini menjadi bukti yang bisa dianalisis dan dipelajari lebih detail.

C. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian gambaran gaya mengajar guru dalam menerapkan gaya mengajar di TK Anak Soleh Tuter ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan oleh peneliti karena memiliki sifat natiralistik yang mana bisa dilakukan pada kondisi alamia atau natural setting (Windayanti et al., 2023) penelitian ini merupakan deskriptif yang menggambarkan hal-hal berkaitan dengan suatu keadaan dan Penelitian kualitatif itu diarahkan untuk memahami fenomena sebagai mengembangkan teori.

Dengan begitu dalam penelitian ini akan menyajikan sebuah data dalam bentuk uraian kata-kata (deskripsi) yang menggambarkan bagaimana keadaan yang sebenarnya sehingga dapat menggali dengan keseluruhan, dinamis dan kompleks sesuai dengan apa yang telah dialami oleh subjek peneliti. Dan ditinjau kembali dari tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan.

Ditinjau dari tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Gambaran Gaya Mengajar di TK Anak Soleh tutur dalam menerapkan kurikulum merdeka yang mana dalam penelitian ini mencakup variable penelitian gaya mengajar guru, penyampaian materi terhadap siswa dan beberapa asesmen yang di lakukan guru pada peserta didik.

B. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan mengambil sumber data primer dan sekunder, sumberdata primer yaitu sumber yang digambarkan sendiri oleh orang yang hadir pada waktu terjadinya sehingga bisa dijadikan saksi (Sulastri, 2013). Dimana dalam penelitian ini yang bisa dijadikan saksi adalah kepala sekolah 1 dan 2 dewan guru TK Anak Soleh. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang digambarkan, bukan yang ikut serta di tempat ataupun hadir pada waktu yang terjadi.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian gambaran gaya mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada sekolah TK Anak soleh yang mana lembaga tersebut berlokasi di desa Sumberpitu Kecamatan Tuter Pasuruan Jawa Timur. Sekolah yang terletak di desa ini menerapkan kurikulum merdeka, terletak pada desa yang jauh dengan perkotaan. Peneliti juga hadir dan terlibat dalam lokasi penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data informasi yang berkaitan dengan proses gaya mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di TK Anak Soleh.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan di TK Anak Soleh Tuter Pasuruan sejak 03 September 2024 hingga 07 September 2024

C. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen

Dengan penyusunan instrument ini bertujuan untuk memetakan jenis instrumen sesuai dengan variable penelitian dan jenis data yang akan dikumpulkan agar mampu menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan oleh rumusan masalah.

2. Penyusunan Instrumen

Instrument disusun berdasarkan kisi-kisi yang dibuat sebagai pedoman observasi, wawancara dan beberapa dokumen. Pedoman observasi ini digunakan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan gaya mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka, pedoman wawancara yang ditujukan kepada dewan guru di TK Anak Soleh guna menggali informasi tentang gambaran gaya mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka didalam kelas secara menyeluruh dalam perencanaan, pelaksanaan maupun dalam penilaian, sedangkan telaah dokumen digunakan peneliti untuk meninjau kembali data dan dokumen yang dimiliki sekolah terkait dengan format modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, format dokumen asesmen yang dibuat dan digunakan oleh guru di TK Anak Soleh. Pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang di peroleh yang berkaitan dengan gaya mengajar guru. Teknik pengumpulan data merupakan hal utama dalam melakukan penelitian dan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan di teliti.

Untuk mendapatkan catatan pengumpulan data dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala subjek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek tempat kejadian atau terjadinya suatu peristiwa sehingga pengamatan itu ada bersama dengan objek yang diselidiki disebut pengamatan langsung.

Dari hal ini bias di simpulkan bahwasannya observasi itu merupakan proses pengumpulan data dengan mempelajari, memahami dan mengadakan pengamatan secara langsung mengenai masalah-masalah yang akan di teliti.(Hernawan et al., 2012) dari keterangan diatas teksik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati bagaimana situasi penelitian secara real atau nyata di TK Anak Soleh terhadap

perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen dengan mengetahui gaya mengajar dalam penerapan kurikulum merdeka disekolah.

Instrument ini berupa pedoman observasi guna mengetahui gaya mengajar seperti yang digunakan oleh guru TK Anak Soleh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, instrumennya sebagai berikut..

2. Wawancara

Teknik Pengumpulan Data Dengan Menggunakan Interview/Wawancara Jika seorang peneliti ingin menemukan masalah dalam suatu penelitian, maka peneliti harus terjun terlebih dahulu guna melihat fakta-fakta di lapangan dan juga dapat digunakan untuk mendapatkan sesuatu dari mereka yang akan menjawab semua pertanyaan yang diajukan peneliti Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada pengetahuan atau keyakinan pribadi serta pelaporan diri.

Metode ini merupakan proses interaktif dan komunikatif dimana informasi diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Sedangkan narasumber adalah orang yang memberikan informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti melalui wawancara. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dimaksud dalam wawancara terstruktur yang dilakukan oleh pewawancara

dengan rangkaian pertanyaan yang lengkap dan terperinci.(Farida & Mulyani, 2023). Wawancara pada penelitian ini memiliki target atau bertujuan untuk mendapatkan data terkait gaya mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada sekolah TK Anak Soleh, narasumber dalam wawancara ini adalah guru kelas TK Anak Soleh, narasumber wawancara adalah kepala sekolah dan tiga guru kelas kelompok A dan B berikut adalah table instrument pedoman wawancara:

Table Instrumen Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1	Apakah sekolah anda sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya?
2	Apa pendapat ibu mengenai penerapan kurikulum di sekolah ?
3	Bagaimana ibu menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran?
4	Cara seperti apakah yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi didalam kelas?
5	Bagaimana cara ibu dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran?
6	Bagaimana ibu merencanakan kegiatan pembelajaran

	yang kreatif dan inovatif di kelas?
7	Bagaimana cara ibu mengatasi beberapa karakter anak yang berbeda-beda di dalam kelas, dengan menerapkan gaya mengajar kurikulum merdeka?
8	Cara pengajaran seperti apakah yang sering ibu gunakan didalam kelas dalam menerapkan kurikulum merdeka?
9	Bagaimana Guru melakukan asesmen pada pembelajara tersebut?
10	Apakah guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan file tentang suatu peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa gambar dan teks.

Penulis dapat menggali data melalui dokumen atau catatan yang berkaitan dengan masalah penelitian, terutama dalam hal data pendukung, seperti sejarah singkat berdirinya sekolah, visi misi sekolah, status sekolah, status, dokumen modul ajar, lembar penilaian akhir peserta didik dan data lainnya.

4. Analisi Data

Proses analisis data dilakukan setelah data yang disajikan telah terkumpul dan langkah selanjutnya yaitu menganalisis data mengenai gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran di TK Anak Soleh.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu kualitatif di TK Anak Soleh kecamatan Tukur dilakukan sejak sebelum peneliti turun ke lapangan, melakukan observasi, selama penelitian dan setelah penelitian di lapangan. Perolehan data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada hakikatnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga akan mendapatkan suatu penemuan berdasarkan fokus ataupun masalah yang akan terpecahkan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Mills dan Huberman mengatakan bahwasanya sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai sampai data jenuh. Teknik

dalam analisis pengumpulan data menurut milles and huberman seperti berikut (Rahmat & Jannatin, 2018).

1. Reduksi Data

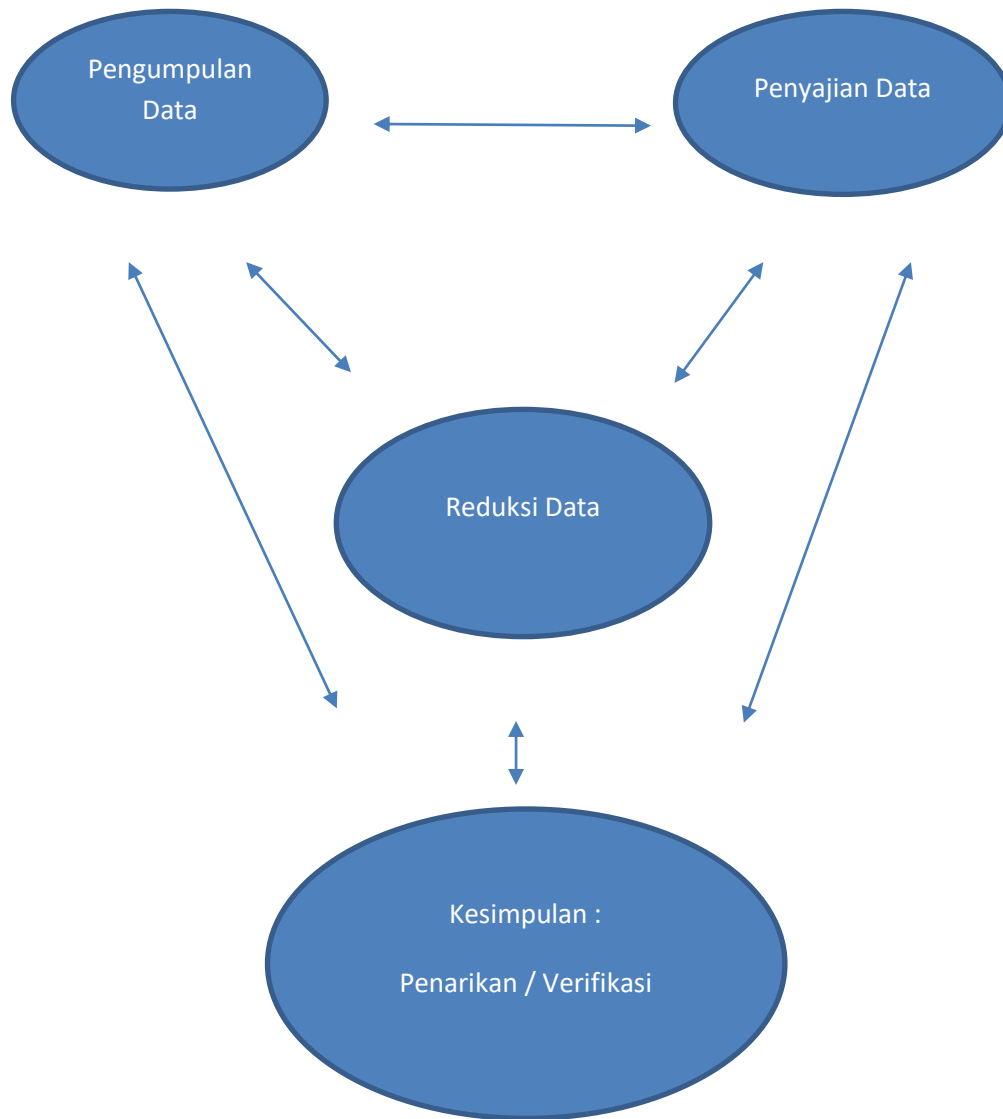
Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang data-data yang tidak penting. Oleh karena itu dalam penelitian ini data yang akan direduksi adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di TK Anak Soleh

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu dalam bentuk teks deskriptif. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi dan memudahkan peneliti untuk merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang mereka pelajari

3. Kesimpulan

Myers dan Huberman mengatakan langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan memvalidasinya, dan kesimpulan awal hanya bersifat tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung pada saat data dikumpulkan (Jannah & Rasyid, 2023).



E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam sebuah penelitian ini ditentukan oleh penggunaan kriteria kredibilitas. Dalam menguji sebuah penelitian keabsahan data ini akan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini dalam kredibilitas pengujian yang diartikan sebagai sebuah usaha pengecekan data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini melalui tahapan triangulasi yaitu: (1).Triangulasi teknik. Dari triangulasi tersebut menjadikan peneliti sebagai sumber data adalah kepala sekolah

beserta dengan guru yang menggunakan gaya mengajar didalam kelas. Sehingga akan menghasilkan sebuah sudut pandang tentang kesiapan guru untuk menerapkan gaya mengajar dalam kurikulum merdeka di sekolah TK Anak Soleh Tutar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Temuan Hasil Penelitian

Dalam bab ini membahas mengenai hasil dari temuan penelitian yang mana pembahasan ini tentang “Gambaran Gaya Mengajar Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di TK Anak Soleh Kecamatan Tuter” dari hasil penelitian yang didapat peneliti dipaparkan dengan pembahasannya secara berurutan, yang pertama peneliti dipaparkan mengenai profil sekolah dan deskripsi dari hasil penelitian, kemudian sebuah pembahasan yang menjawab dari rumusan masalah penelitian yang mengetahui beberapa gambaran gaya mengajar guru dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka di sekolah.

Profil sekolah yang memiliki nama TK Anak Soleh ini merupakan sebuah lembaga yang berada dinaungan yayasan Nurul Huda, yang mana lembaga TK Anak Sholeh ini memiliki guru sejumlah lima orang dan kepala sekolah yakni ibu Ririn Kusrini.S.Pd, sekolah ini sudah berakreditasi “B” dengan memiliki visi dan misi sekolah sebagai berikut:

1). Meletakkan dasar pengetahuan. 2). Pembiasaan budi pekerti dan kesopanan. 3). Mengembangkan keterampilan atau karya cipta anak. 4). Mendorong anak untuk aktif dan kreatif dengan menerapkan budaya local. Identitas sekolah dengan NPSN : 69984655, Status : swasta, SK Pendirian Sekolah : AHU-0014703.AH.01.04.TAHUN 2016, Tanggal SK

Pendirian : 2016-03-14. Temuan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data dan melalui hasil observasi, wawancara dan telaah dokumen. Pembahasan mengenai temuan hasil penelitian akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Cara Guru Menerapkan Kurikulum merdek dalam Pembelajaran.

Memperoleh data tentang gambaran gaya mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka ini terdapat tiga indicator dalam setiap penyusunan modul ajar sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, berikut ini merupakan temuan hasil penelitian.

a. Menentukan Materi dan metode pembelajaran.

Berdasarkan dari observasi guru di TK Anak Soleh ini mengacu pada pedoman yang mana sudah ditetapkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan sebagai langkah-langkah dalam membuat sebuah modul pengajaran, mengidentifikasi materi-materi dan strategi atau metode pembelajaran. Hal ini diperkuat pula dengan hasil wawancara dengan guru kelas B, guru TK Anak Soleh ini mampu mengidentifikasi materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut serta mengimplementasikan kurikulum merdeka, meskipun menemukan beberapa kendala dalam memahami setiap konsep

kurikulum merdeka. Dan berikut adalah hasil dari kutipan wawancara dengan guru kelas B 1

“...yaa awal dari hambatan atau kendalanya itu menyesuaikan antara kurikulum merdeka dan kurikulum 13, soalnya dari kedua kurikulum itu penyesuaiannya memerlukan pemahaman yang benar benar faham mbak dan dari dua kurikulum tersebutkan memang berbeda” (Wawancara Guru Y.A)

Dari hasil telaah dokumen pada lembar modul ajar yang mana disusun oleh guru TK Anak soleh dengan pemilihan kegiatan yang akan dilakukan, guru TK Anak soleh juga menyesuaikan dari alokasi waktu dan topic pembelajaran maupun tujuan dari pembelajaran itu sendiri, dalam mencapai pembelajaran dan juga mengemas sebuah materi dengan menjadikan kegiatan ini bersifat holistic.

b. Menentukan Media Pembelajaran

Berdasarkan dari hasil observasi guru di TK Anak Soleh cara untuk mengidentifikasi media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran ini harus sesuai dengan materi pembelajaran, salah satu caranya yakni menentukan media pembelajaran dengan menggunakan manik-manik, batu kerikil, kancing baju dan lain-lain yang cocok untuk materi pembelajaran, dan gunakan alat dan bahan pilihan untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran yang man dan menarik bagi anak. Pernyataan di

atas juga sesuai dengan wawancara yang di sampaikan oleh informan guru kelas B TK Anak Soleh:

“....kita menyediakan berbagai mainan dan loose part dan berbagai pembelajaran, yang mana dalam penerapan kurikulum merdeka ini menyesuaikan dengan minat anak jadi anak-anak belajar itu sesuai dengan apa yang dia inginkan, dan tidak dituntut”(wawancara guru N.M)

Memverifikasi dari data wawancara yang ada mengenai pemilihan atau penentuan media pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran telah dilakukan observasi di kelas B1 dan B2, hasilnya media yang digunakan berupa bahan-bahan yang berada dilingkungan sekitar. Dalam hal ini disampaikan juga oleh informan guru kelas B TK Anak Soleh :

“.... Dalam pembelajaran saya biasanya lewat cerita, belajar sambil bermain, belajar lewat lagu dan music dengan memanfaatkan fasilitas audio visual yang ada , belajar dengan menggambar, belajar lewat kerja kelompok serta belajar lewat karya wisata. Dan juga Fokus pada Materi Esensial dan Pengembangan Kompetensi Siswa” (wawancara guru L.H)

Bisa dilihat dari sini pun setiap guru memiliki caranya masing-masing dalam penyampaian materi didalam kelas, dengan tujuan yang sama agar anak bisa belajar sambil bermain, dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi menjadikan

anak tidak gampang bosan dan menjadikan anak senang dalam setiap pembelajaran. Sebelum menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dikelas, guru berdiskusi dan sahring terlebih dahulu dengan teman sejawat disampaikan juga oleh informan guru kelas TK Anak Soleh:

“.....dan cara saya dalam menentukan media ajar itu juga dengan cara berunding dengan teman sejawat terlebih dahulu, memilih kegiatan yang berbeda, agar anak2 antusias dengan kegiatan kita” (wawancara guru L.H)

c. Rancangan Modul Ajar

I. Penentuan Topik dan sub topic

Berdasarkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, guru dalam memilih topic ini ditentukan saat berdiskusi dengan guru kelas lainnya dengan mengadaptasi apa yang ada dilingkungan sekitar dan menyesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik dalam penentuan topik yang akan dipilih. Dari setiap guru kelas TK Anak Soleh menentukan bagaimana sub topic dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti menonton video, melihat alam disekitar dan beberapa kegiatan lainnya yang sekiranya bisa menstimulasi anak agar antusias dan bisa berpendapat mengenai pembahasan yang sedang dibahas dalam kegiatan. Dari hasil wawancara dengan guru kelas, beliau menyampaikan:

“..... Yaa dalam Pembelajaran yang saya lakukan untuk anak tk melalui permainan misalnya dengan

mengenalkan huruf dan angka melalui permainan mengenal karakter siswa dan membuat lingkungan pembelajaran yang mendukung. tak jarang pula saya memperlihatkan video-video dilap top, dan beberapa Foto tentang beberapa hewan yang berbahaya (hewan tidak jinak seperti harimau,dan tempat2 yang tidak ada disekitar sekolah)” (wawancara guru L.H)

Guru juga melakukan tadabur alam mengajak anak supaya bisa mengeksplorasi dan mengasah pengetahuan dan agar anak mampu bernalar untuk dapat menyampaikan apa yang dia ketahui

II. Refleksi Guru

Dari hasil observasi dan telaah dokumen yang bisa kita dapatkan dari guru TK Anak Soleh ini yaitu mengevaluasi kegiatan yang dilakukan pada hari itu apakah sudah mencapai target yang diinginkan atau belum, menilai dan mengukur apa saja yang perlu diperbaiki pada kegiatan yang diminati oleh anak-anak dalam kegiatan yang dirancang tersebut

III. Rancangan format asesmen

Dari hasil obeservasi ketika diskusi dalam menyusun modul ajar di setiap point format asesmen tersebut terdapat guru yang masih kebingungan untuk mengisi beberapa kolom penilaian harian, dalam hal ini terbukti

melalui hasil wawancara oleh satu guru mengungkapkan bahwasanya beliau belum memahami betul tentang asesmen:

“....yaa biasanya saya melakukan evaluasi pembelajaran itu di minggu terakhir, jadi satu minggu sekali ada penilaian dari setiap assessment yang ada. Karena saya masih bingung kalau menilai anak saat kegiatan berlangsung dan asesmen harian, jadi saya langsung mengisinya table asesmen yang ada di modul ajar.” (Wawancara guru N.M)

Dari hasil wawancara tersebut bersama guru kelas B diatas hanya kesulitan dalam mengisi data asesmen namun selain itu guru tetap menyusunnya dalam modul ajar yang lengkap dengan beberapa foto kegiatan anak.

IV. Rencana Tindak lanjut

Hasil dari prolehan telaah dokumen point rencana tindak lanjut pada tiap modul ajar tersebut bertujuan untuk mempersiapkan kegiatan bermain selanjutnya dan menjadi sebuah catatan kecil sebagai pengingat guru dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan serta materi yang sesuai dengan kegiatan selanjutnya. Berikut hasil kutipan wawancara dengan satu informan yaitu guru kelas kelompok B tentang fungsi dibuatnya rencana tindak lanjut tersebut:

“.....Saya dalam menerapkan asesmen pembelajaran pada anak, saya melakukan 4 teknik penilaian yang dilihat dari perkembangan anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dan menyesuaikan dengan kebutuhan anak, jadi untuk pembelajaran yang akan datang bisa di ambil dari evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya”
(wawancara guru Y.A)

Untuk meningkatkan keakurata data yang dikumpulkan untuk indicator rencana tindak lanjut pada modul ajar melalui observasi terhadap tiga orang guru TK Anak Soleh melalui diskusi menunjukkan bahwa pada rencana tindak lanjut ini merupakan sebuah catatan kecil sebagai alat untuk menyusun kegiatan selanjutnya.

Dalam menyusun rencana atau modul pengajaran secara menyeluruh, guru TK Anak Soleh dapat dikatakan telah memiliki pemahaman yang cukup, dalam pemilihan materi atau kegiatan, dan penggunaan media semuanya sudah tepat. Namun, ada beberapa guru yang masih memerlukan pelatihan dalam pengoperasian computer.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka.

Pada setiap kesiapan seorang guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan kurikulum merdeka di TK Anak

Soleh, dilihat dari hasil observasi pembelajaran terdapat tiga langkah-langkah yang telah dilakukan oleh setiap guru dalam pelaksanaan pembelajaran:

a) Kegiatan awal atau pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran.

- Guru melakukan pembuka dan memberikan salam kepada peserta didik lalu bertanya kabar dan mengajak anak berdoa, membaca surat-surat pendek dan membaca asmaul husna bersama-sama
- Guru melakukan presensi di pembuka dengan memanggil sesuai dengan nama satu-persatu dengan bernyanyi.
- Guru menjelaskan kepada anak-anak tentang materi apa yang akan dipelajari pada hari ini, dengan memberikan pembiasaan komunikasi agar mengasah anak untuk dapat berfikir pendapatnya dan mengasah bagaimana kepercayaan diri pada anak tersebut.
- Guru menjelaskan aturan belajar sambil bermain dengan mengajak anak berdiskusi dan memberikan informasi dari kegiatan apa yang dapat dipilih sesuai dengan minat anak, serta dilengkapi dengan cara aturan penggunaan media bermain.

b) Kegiatan inti pada pembelajaran

Kegiatan 1 (Bereksperimen)

- Guru menyiapkan alat-alat dan bahan untuk bereksperimen yang akan digunakan dalam kegiatan belajar pada hari itu.
- Guru menjelaskan cara bagaimana kegiatan yang akan dilakukan.
- Anak mulai melakukan kegiatan eksperimen dengan berkelompok sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru

Kegiatan 2 (bermain Loosepart)

- Guru mempersiapkan bahan bahan loosepart yang akan digunakan dalam kegiatan.
- Guru menjelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan.
- Anak-anak mulai bermain dan berkreasi dengan loosepart sesuai dengan keinginan dan imajinasinya.

Kegiatan 3 (Outing class)

- Guru menjelas kepada anak mengenai pembelajaran apa yang akan dipelajari pada hari itu.
- Guru mengajak anak-anak menuju sungai di sekitar lingkungan sekolah yang akan menjadi tempat sumber pengetahuan buat anak.

- Anak mulai mengeksplor mengenai hewan apa saja yang hidup disungai, air sungai bisa dimanfaatkan buat apa saja dll
- Dan anak sangat antusias dalam setiap jam pembelajaran berjalan.
- Dengan dampingan guru dan guru membenarkan kata yang di ucapkan oleh anak-anak.

Kegiatan 4 (Pembelajaran audio visual)

- Guru mempersiapkan bahan atau video yang akan diputarkan pada kegiatan.
- Guru menjelaskan pada anak mengenai video apa yang akan dilihat.
- Anak mulai menyimak dan melihat bersama mengenai video pembelajaran yang telah diterangkan sebelumnya oleh guru.

c) Kegiatan penutup pada pelaksanaan pembelajaran

- Guru melakukan evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh guru dengan mengajak semua siswa untuk berkumpul dengan melingkar, melalui anak untuk dapat menceritakan dari apa yang telah dilakukan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran tersebut.

- Refleksi perasaan dan apresiasi.

Ketika anak-anak bermain, guru memungkinkan mereka untuk menceritakan atau menggambarkan perasaan mereka. Guru memberikan penghargaan secara khusus pada anak untuk partisipasi anak dalam usaha yang dilakukan, pemecahan masalah yang dihadapi, minat mereka dalam berpartisipasi dan keinginan mereka untuk berkomunikasi dalam bekerja sama

- Penguatan materi

Hasil dari observasi menunjukkan bahwa dari tiga guru TK Anak Soleh dapat melaksanakan penguatan materi dengan membahas kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa secara singkat, dan beberapa anak dapat menceritakannya dengan baik dan percaya diri. Guru juga dapat memberikan kesempatan kepada anak-anak atau teman mereka untuk berkomentar atau berbagi pendapat, menciptakan suasana diskusi antara anak-anak guna mengingat materi pembelajaran.

- Salam penutup

Dalam kegiatan penutup guru mengajak anak untuk berdoa dahulu sebelum pulang dan doa setelah belajar, dan menyanyikan lagu sambil bertepuk tangan dan berakhir dengan salam penutup lalu pulang.

B. Pembahasan Penelitian

1. Perencanaan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam menerapkan kurikulum merdeka.

Rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah guru sudah memahami dari konsep susunan modul ajar sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka di sekolah dengan cara menyesuaikan antara tujuan pembelajaran (TP) dengan berdasarkan alur tujuan pembelajaran (ATP) dan juga capaian pembelajaran (CP) yang mana hal tersebut sudah disesuaikan dengan kondisi sekitar.

Kemampuan guru dalam menentukan sebuah metode dan strategi pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan ini menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Dihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah sudah memenuhi dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa. Dari tiga guru kelas terdapat guru yang masih membutuhkan arahan dan bimbingan dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, tetapi dalam menyikapi permasalahan tersebut dengan guru yang lainnya mengupayakan bagaimana kendala itu bisa teratasi melalui diskusi, bertukar pikiran dan sharing bersama di sekolah, dari hal ini sesuai dengan temuan dengan hasil penelitian (Windayanti et al., 2023) bahwasannya terdapat

beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi berbagai masalah dengan diadakan pendampingan, pembinaan dari kepala sekolah dan mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan cara pengajaran guru dalam penerapan kurikulum merdeka.

Berdasarkan temuan dari sistem pengolahan asesmen guru di TK Anak Soleh terdapat guru yang masih kebingungan dalam pengelolaan asesmen pada siswa dalam kesehariannya, maka dari itu dibutuhkan pelatihan dalam pengelolaan modul ajar terutama yang focus dalam pengelolaan penilaian pada siswa, karena dari sebagian guru melakukan asesmen itu menunggu sampai pada minggu terakhir di bulan tersebut atau juga hanya satu kali dalam seminggu dengan problem bingung untuk menilai anak saat dimana kegiatan pembelajaran berlangsung dan asesmen harian.

Dalam pengelolaan perencanaan kegiatan pembelajaran seorang guru seharusnya mengetahui apa tujuan pembelajarannya, proses pembelajaran atau strategi pembelajaran dan evaluasi, di TK Anak Soleh terdapat guru yang faham mengenai pembuatan rencana pembelajarannya dan ada pula guru yang kurang faham dalam pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa guru di TK Anak Soleh membutuhkan adanya pelatihan atau bimbingan mengenai penyusunan perencanaan pembelajaran yang tepat dan sesuai aturan kepenulisan.

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam menerapkan kurikulum merdeka.

Pelaksanaan pembelajaran guru TK Anak Soleh sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang disusun oleh guru, pemilihan melaksanakan kegiatan tersebut dengan memilih kegiatan yang menyenangkan dengan bermain dan belajar yang memiliki makna dapat mencerminkan dan menimbulkan ciri atau karakteristik tersendiri bagi anak-anak, serta guru bisa menyampaikan beberapa materi yang mana hal ini menyesuaikan dengan hal-hal yang berada disekitar anak sehingga mereka bisa mencerna dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.

Dalam menarik perhatian dan keaktifan anak kegiatan pembelajaran disini guru TK Anak Soleh menggunakan model pembelajaran berkelompok dan video based learnig, untuk kegiatan pembelajaran yang berkelompok ini guru kerap kali memakai metode eksperimen, dengan tujuan terlaksananya kegiatan bereksperimen tersebut menjadikan anak meningkatkan rasa percaya dirinya, anak lebih percaya dengan hasil temuannya, namun tak jarang guru di TK Anak Soleh menerapkan kegiatan pembelajaran berkelompok lainnya seperti halnya dengan bermain peran dan bermain di alam yang terbuka, guru dalam pembelajarannya melibatkan siswa dengan berbagai hal seperti halnya guru mengajak siswa untuk berdiskusi, melakukan Tanya

jawab dan berbagi pemikiran bersama, dan untuk gaya mengajar lainnya yakni dengan menggunakan audio visual yang mana guru mengajak anak-anak untuk melihat beberapa peristiwa yang tidak bisa dilihat di masa sekarang, seperti perjuangan para pahlawan dimasa lalu, terjadinya peristiwa tersebut disampaikan pada anak-anak dengan cara menonton video masa lalu dengan ini anak bisa belajar menghargai dan menghormati para pahlawan yang telah memperjuangkan negara indonesia. guru juga mengapresiasi beberapa tindakan peserta didik yang mengharuskan adanya apresiasi didalam kelas, mengobservasi sejauh mana pengetahuan dan perkembangan siswa dalam mengikuti pembelajaran, memberi kesimpulan dan mengevaluasi peserta didik di akhir pembelajaran

pembelajaran dan bermain guru mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan cara interaktif dan guru juga melibatkan anak dalam pembelajaran serta diskusi dan Tanya jawab, guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, memberi apresiasi pada peserta didik dan motivasi agar anak bisa percaya diri serta dapat menyampaikan pendapat yang ia ketahui, sama dengan penelitian (Putri, 2023) dimana peran guru bukan hanya sebagai seorang pembimbing saja melainkan sebagai fasilitator juga pada proses pengenalan, pembiasaan dan pendewasaan diri terhadap peserta didik dengan bisa memecahkan sebuah permasalahan yang dihadapi oleh setiap siswa. Oleh karena

itu sesuai juga dengan teori tersebut yang menyatakan bahwa guru TK Anak Soleh seluruhnya dapat memberikan sebuah apresiasi, motivasi pada peserta didiknya.

Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan kegiatan penutup yang sesuai dengan apa yang ada di modul ajar, dimana guru perlu memberikan sebuah penguatan seperti materi atau evaluasi pada peserta didik. Dari beberapa guru di TK Anak Soleh ini cara mengakhiri kegiatan dengan bernyanyi bersama sesuai dengan topic pembelajaran yang telah di pelajari sebelumnya, kreatifitas guru dalam mengarang sebuah lagu serta tidak ada unsur mengekang ide kreatifitas pada anak.

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru TK Anak Soleh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi hal yang menarik ditemukan oleh penelitian yaitu dari setiap guru memiliki cara mengajar yang berbeda-beda, namun tetap dengan satu misi yang sama dalam setiap pengembangan potensi pada anak dalam mengajar. Menciptakan sebuah kegiatan yang bisa mengembangkan peserta didik menjadi anak yang kreatif, aktif, bernalar dan memiliki rasa antusias untuk gotongroyong danbertanggung jawab. Dari hasil observasi dan wawancara guru di TK Anak Soleh dalam kegiatan pembelajrannya ini menggunakan berbagai metode seperti berkelompok, sentra guna melibatkan anak

dan menumbuhkan proses diskusi antara guru dan siswa, namun tetap membebaskan anak untuk memilih sesuai dengan apa yang diminati oleh anak tersebut.

Guru TK Anak Soleh, baik guru kelas maupun kepala sekolah beliau mengikuti semua kegiatan tambahan yakni dengan menghadiri setiap pelatihan yang diadakan oleh pengurus satuan Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak (IGTKI) kecamatan seperti halnya pelatihan teknik mendongeng dan lain sebagainya, yang bertujuan agar mutu pengajaran para guru dapat terus berinovasi dan menyesuaikan dari yang anak sukai namun tetap pada tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa guru TK Anak Soleh ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan gaya mengajar teknologis dan gaya mengajar interaksional, namun gaya mengajar guru cenderung menggunakan gaya mengajar interaksional dengan indicator yakni mengadakan diskusi kelompok dan Tanya jawab dengan siswa, sesuai dengan apa yang telah di laksanakan oleh guru, seperti pembelajaran berbasis eksperimen dan pembelajaran kelompok lainnya, kenapa dikatakan demikian, karena pada saat pelaksanaan pembelajaran itu siswa terlihat sangat aktif dan minat sekali dalam setiap pembelajaran berkelompok tersebut, dan juga anak usia dini ini lebih cenderung harus diarahkan sehingga penggunaan media pembelajaran itu tergantung pada gurunya, dan

anak-anak juga senang ketika guru memberi diskusi kelompok karena mereka bisa saling berinteraksi satu sama lain.

Dalam kegiatan asesmen yang digunakan oleh guru TK Anak Soleh mampu menganalisis proses kinerja anak-anak dengan menemukan tindak lanjut disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari masing-masing siswa melalui lembar penilaian yang telah disusun oleh guru TK Anak Soleh. Temuan ini sesuai juga dengan salah satu prinsip penilaian dalam penerapan kurikulum merdeka yang mana penilaian harus dirancang dalam bentuk atau bersikap adil, proporsional, efektif dan bisa dipercaya sehingga bisa memberikan sebuah gambaran bagi guru yang berkaitan dengan kemajuan belajar atau kekurangan anak agar bisa menemukan langkah selanjutnya (Welly & Tifani, 2024). Namun guru TK Anak Soleh ini bisa membuktikan bahwasannya beliau mampu melakukan asesmen yang terdiri dari umpan balik dan tindak lanjut untuk kegiatan selanjutnya dalam setiap pencapaian dan perkembangan anak yang sesuai.

3. Respon siswa dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwasannya peserta didik di TK Anak Soleh sangat antusias dalam merespon proses pembelajaran, peserta didik juga terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran. Meskipun terjadi ada beberapa anak yang

kurang antusias namun hal itu bisa diatasi oleh guru di TK Anak Soleh. Respon dari peserta didik ketika guru menggunakan model pembelajaran antara yang kegiatan berkelompok dengan yang lainnya ini terlihat jelas berbeda, seperti halnya ketika guru di TK Anak Soleh menggunakan pembelajaran dengan bereksperimen pengamatan gunung erupsi setelah guru menjelaskan bagaimana cara bermainnya anak sangat antusias sekali melakukan dari setiap tahapannya, dari kegiatan itu anak anak sangat antusias sekali menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan munculnya beberapa pertanyaan dan pernyataan setelah melakukan kegiatan pembelajaran tersebut, sama halnya dengan bermain loosepart dan pembelajaran yang berkelompok lainnya.

Pembelajaran dengan menggunakan audio visual menambah semangat dan minat belajar anak, dengan menampilkan beberapa video yang berkaitan dengan topic pembelajaran yang sedang berjalan di minggu ini, anak sangat antusias sekali ketika guru memutar video perjuangan kemerdekaan Indonesia, menjadikan anak tau bagaimana perjuangan para pahlawan terdahulu dan menambah wawasan pada anak.

Bermacam-macam bentuk respon peserta didik pada setiap model pembelajaran yang digunakan oleh guru, yang mana model pembelajaran yang digunakan oleh guru pun juga cukup bervariasi .

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik-baiknya dari setiap tahapan, perencanaan penelitian hingga pengelolaan data dan penyusunan laporan, tetapi dalam hal ini peneliti juga menyadari karena masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Pengambilan data dan dokumentasi hanya berdasarkan pelaksanaan saat observasi penelitian.
2. Peneliti hanya mampu melakukan penelitian ini hanya pada satu sekolah yang menjadi obyek penelitian, sehingga belum sepenuhnya yang menggambarkan keadaan yang dapat mengetahui secara menyeluruh tentang bagaimanakah gaya mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada jenjang pendidikan anak usia dini.
3. Adanya keterbatasan waktu dalam penelitian, kemampuan peneliti dan tenaga.
4. Dari kesimpulan yang dapat diambil yakni hanya berdasarkan dari perolehan analisis data, oleh karena itu diharapkan adanya penelitian lanjutan tentang gambaran gaya mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan metode penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Secara umum guru TK Anak Soleh dalam proses pembelajaran menggunakan gaya mengajar yang sama namun dengan porsi yang berbeda-beda, guru TK Anak Soleh ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan gaya mengajar teknologis dan gaya mengajar interaksional, namun gaya mengajar guru cenderung menggunakan gaya mengajar interaksional dengan indicator yakni mengadakan diskusi kelompok dan Tanya jawab dengan siswa, karena guru perlu memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang dirasa cocok dengan minat dan bakat peserta didik dan sesuai dengan taraf perkembangan siswa masing-masing, dengan memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran guna menjamin keberhasilan pembelajaran, dari apa yang telah di katakana diatas gaya mengajar yang guru gunakan yakni berkelompok dengan menggunakan pembelajaran eksperimen, loospart, bermain peran dan belajar di alam yang terbuka, gaya mengajar lainnya yakni dengan menggunakan audio visual dan dapat disimpulkan guru di

TK Anak Soleh menggunakan Gaya Mengajar Teknologis dan Interaksional.

2. Respon dan keaktifan peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran itu sangat baik dan antusias, hal tersebut dapat dilihat dari indicator respond dan keaktifan yang telah dipenuhi oleh peserta didik, berdasarkan kesimpulan tersebut diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian terkait gaya mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan metode yang lain agar tetap mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat meneliti lebih dari satu sekolah supaya dapat mengetahui mengenai gambaran gaya mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan banyak subyek penelitian

Daftar Pustaka

- Author 1, Author 2, & Author 3. (2017). Title article. *Seminar Nasional: Jambore Konseling* 3, 00(00), XX–XX. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Badrus Sholeh, M., Kamsan, N., & Aliyah, H. (2023). Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 11(2), 273–287. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v11i2.2245>
- Cahya, L. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Ngebruk 01 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4, 461–471.
- Darmansah, T., & Surbakti, S. H. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa Pada Masa Pandemi Di Man 3 Medan. *Hijri*, 10(1), 68. <https://doi.org/10.30821/hijri.v10i1.11307>
- Evaluasi, P. D. A. N. (n.d.). *KURIKULUM MERDEKA BELAJAR* :
- Farida, N., & Mulyani, P. S. (2023). Studi Analisis Kesiapan Penguatan Relevansi Lembaga PAUD Sebagai Fase Pondasi Kurikulum Merdeka. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 89–102. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i1.15091>
- Hernawan, A. H., Permasih, & Dewi, L. (2012). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. *Direktorat UPI Bandung*, 1489–1497.

http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf

Ismawati, E. (2015). *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. 237.

Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>

Muthmainnah, S. N., & Marsigit, M. (2018). Gaya Mengajar Guru Pemula Dan Guru Profesional Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 202–216. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i2.896>

Pratiwi, W., Hidayat, S., & Suherman. (2023). Kurikulum Merdeka sebagai Kurikulum Masa Kini. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 80–90.

Putri, N. I. (2023). Hambatan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Proses Pembelajaran Di Sd Negeri 3 Brosot. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v5i1.8943>

Rahmat, H., & Jannatin, M. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Jurusan PGMI*, 10(2), 98–111.

Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.).

No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 112.

Suciptaningsih, O. A., & Malang, U. N. (2023). PADA KELAS I SEKOLAH DASAR BERDASARKAN. 4(1), 295–303.

Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 48–53. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609>

Sulastri. (2013). IMPLEMENTASI VARIASI GAYA GURU MENGAJAR DALAM METODE BERCERITA DI TAMAN KANAK – KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PONTIANAK SELATAN JURNAL Oleh : SULASTRI PROGRAM STUDI SI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN DALAM METODE BERCERITA DI TAMAN KANAK – KANAK NEGERI PEMBINA. *Variasi Guru Mengajar*, 44–50.

Suntia, D. (2021). *Analisis Gaya Mengajar Guru Dalam Buku Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*.
http://repository.iainbengkulu.ac.id/5556/1/SKRIPSI_DINA_SUNTIA_PDF.pdf

Tahir, M., & Khair, B. N. (2023). *Analisis Gaya Mengajar Guru*. 5(1).
<https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2824>

Wati, A. (2021). *Skripsi Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Kelas V Sd Negeri 3 Sribasuki*.

Welly, P., & Tifani, S. (2024). Pentingnya Gaya Mengajar Guru Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smp N 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 221–227.

Wiguna, I. B. A. A. (2021). Pelatihan Dan Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 533.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4798>

Windayanti, W., Afnanda, M., Agustina, R., Kase, E. B. S., Safar, M., & Mokodenseho, S. (2023). Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 6(1), 2056–2063.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3197>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2765/Un.03.1/TL.00.1/08/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

19 Agustus 2024

Kepada

Yth. Kepala TK Anak Soleh Tutor
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siti Masri'atul Khoiriah
NIM : 18160025
Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025
Judul Proposal : **Gambaran Gaya Mengajar Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di TK Anak Sholeh Tutor**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 2780/Un.03.1/TL.00.1/08/2024	20 Agustus 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala TK Anak Sholeh		
di		
Pasuruan		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	:	Siti Masri'atul Khoiriah
NIM	:	18160025
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi	:	Gambaran Gaya Mengajar Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di TK Anak Sholeh
Lama Penelitian	:	Agustus 2024 sampai dengan Oktober 2024 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		
Wakil Dekan Bidang Akademik		
M. Hammad Walid, MA		
9730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PIAUD		
2. Arsip		

Lampiran 3

Pelaksanaan Pembelajaran Pos 1 (Bereksperimen)



Lampiran 4

Pelaksanaan Pembelajaran Pos 2 (Loospart)



Lampiran 5

Pelaksana Pembelajaran Pos 3 (Outing class)



Lampiran 6

Pelaksanaan Pembelajaran Pos 4 (Audio Visual)



Lampiran 7

Lembar Penilaian Peserta didik

C. Melakukan Penilaian Perkembangan anak

PENILAIAN HASIL KARYA TK ANAK SHOLEH

Nama : Aqil
Kelompok : B

Hari : Ke 1
Guru : Nafilatul Mukhayyah

Foto	Keterangan
	Nama: Aqil
	Deskripsi foto: Aqil menggunting kardus bekas sendiri untuk membuat orang-orangan dari kardus, tanpa arahan guru maupun bantuan guru.
	Analisis nilai agama dan budi pekerti: Aqil sebelum menggunting membaca basmalah.
	Analisis jati diri: Aqil sudah bisa mandiri, dapat menggunting tanpa bantuan.
	Analisis literasi dan steam: Aqil sudah dapat beresperiment membuat orang-orangan dari kardus bekas dengan kreasinya, tanpa arahan dari guru.
	Keterangan
	Nama: Aqil
	Deskripsi foto: Aqil bangga menunjukkan hasil karyanya.
	Analisis nilai agama dan budi pekerti: Aqil meminta bantuan kepada bu guru untuk meminta difotokan.mengucapkan terimakasih Ketika selesai berfoto.
	Analisis jati diri: Aqil percaya diri saat berfoto
	Analisis literasi dan steam: Aqil bisa menceritakan hasil karyanya dengan Bahasa yg jelas serta dapat menyebutkan apa saja bagian-bagian dri tubuh tersebut
	Keterangan
	Nama:
	Deskripsi foto:
	Analisis nilai agama dan budi pekerti:
	Analisis jati diri:

PENILAIAN CEKLIST TK ANAK SHOLEH

Nama : Aqil
Kelompok : B

Hari : ke 1
Guru : Nafilatul Mukhayyah

No	Tujuan Pembelajaran	Hasil Pengamatan			
		Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul	Kejadian yang Teramati
1	Membiasakan ucapan alhamdulillah/ mashaallah/ subhanallah	Mengucapkan alhamdulillah		☒	Saat Aqil mendapat Tali Rafia, dia bilang "Alhamdulillah, terimakasih bunda"
2	Terbiasa mengucapkan salam	Dapat menjawab salam ketika ada yang mengucapkan salam		☒	Aqil dapat selalu menjawab salam ketika bunda mengucapkan salam
3	Dapat menyelesaikan masalah sederhana	Mampu memproses karyanya sendiri		☒	Aqil dapat membuat orang-orangan sendiri tanpa bantuan guru
4	Terbiasa menolong ciptaan Tuhan	Membantu teman		☒	Aqil ikut membantu temannya untuk membuat orang-orangan dari kardus
5	Menanamkan sikap bertanggung jawab	Membuang sampah ketempat sampah		☒	Aqil membuang bekas/sisa potongan kardus ke sampah
6	Mengetahui situasi yang membahayakan untuk dirinya	Aqil sudah dapat berhati-hati ketika menggunakan gunting		☒	Aqil berhasil menggunting dengan baik tanpa terluka sedikitpun
7	Mengenal operasi matematika sederhana	Memahami bentuk geometri		☒	Aqil dapat menggunting bulat, persegi panjang, dll untuk membuat bagian-bagian tubuh

PENILAIAN CATATAN ANEKDOT TK ANAK SHOLEH

Nama : AQIL
Kelompok : B

Hari : ke 1
Guru : Nafilatul Mukhayyah

Tuliskan apa yang guru lihat & dengar di bawah setiap tanggal peristiwa	
Tanggal: Ruang Kelas, 22 Agustus 2023	Analisis Capaian
"Aku membuat orang dari kardus bunda, tapi orangnya botak, soalnya rambutnya aku kasih ke aura, aku gak suka ada rambutnya" sambil dia memperlihatkan hasil karyanya	Nilai agama dan budi pekerti: Aqil tahu tentang berbagi
	Jati diri: Riko memiliki jiwa kreatifitas
	Literasi dan STEAM: Aqil mengerti cara menyusun kardus mengguntingnya menjadi "orang-orangan"
	Umpan balik: Mengeksplorasi Aqil untuk menanamkan konsep geometri melalui kardus

Mengetahui

Lampiran 8

Foto Wawancara Dengan Guru TK Anak Sol



Lampiran 9

Transkrip data Observasi

No	Aspek-Aspek yang di Observasi	Keterangan
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	Guru menggunakan metode eksperimen dan video based learning dengan media pembelajaran eksperimen yang disiapkan oleh guru, ini menjadikan anak antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran
2	Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa	Perencanaan pembelajarannya sesuai dengan potensi siswa.
3	Guru menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran	Guru menerapkan kurikulum merdeka.
4	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran: a. Memperbanyak Praktik	Dalam setiap pembelajaran guru melibatkan siswa dengan berbagai cara yang guru

	a. Diskusi kelompok b. Memberikan apresiasi c. Memberikan pertanyaan/evaluasi setelah pembelajaran	gunakan, melibatkan anak dalam diskusi, berbagai model pembelajaran, mengapresiasi dan mengevaluasi anak di akhir pembelajaran.
5	Guru memiliki cara dalam menyampaikan materi didalam kelas? a. Menarik perhatian siswa b. Menggunakan metode pembelajaran yang variatif c. Mengecek pemahaman siswa d. Memberi umpan balik e. Memberi penilaian	Penyampaian materi guru didalam kelas cukup menarik siswa dengan bermacam-macam metode yang digunakan oleh guru dikelas
6	Guru memantau kemajuan belajar siswa	Setiap tahapan pembelajaran guru memantau perkembangan dan kemajuan pengetahuan anak.
7	Guru menggunakan asesmen pembelajaran	Asesmen yang guru gunakan yaitu sesuai

		dengan ketentuan kurikulum merdeka.
8	Guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri.	Guru menggunakan asesmen tersebut.
9	Apa ada Faktor-faktor yang mempengaruhi cara mengajar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka.	Guru perlu memahami dengan baik lagi mengenai kurikulum merdeka, dan pelatihan yang memadai itu penting untuk memastikan seorang guru dapat menerapkan kurikulum merdeka dengan baik.
10	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa	Sebelum pembelajaran guru menyampaikan hal tersebut
11	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	Berbagai media pembelajaran yang digunakan guru agar bisa membuat anak aktif, terlibat dan antusias dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru

Lampiran 10

Transkrip data wawancara.

KODE	PERTANYAAN	JAWABAN	INTERPRETASI	KATEGORI
W1/P1/YA	Apakah sekolah anda sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya?	Iya, dilembaga saya sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam kegiatan pembelajaran pada anak.	Dilembaga TK Anak Sholeh sudah menerapkan kurikulum merdeka	Gaya Mengajar kurikulum Merdeka
W1/P2/YA	Apa pendapat ibu mengenai penerapan kurikulum di sekolah ?	Pendapatan saya tentang penerapan kurikulum disekolah terutama pada lembaga taman kanak-kanak merupakan suatu ujung tombak dalam pelaksanaan kegiatan belajar yang akan dilakukan untuk mengembangkan pembelajaran pada anak. Kurikulum juga merupakan gambaran tentang bagaimana karakteristik lembaga taman kanak-kanak.	Kurikulum merdeka pada lembaga TK Anak soleh merupakan suatu acuan dan menjadi karakter tersendiri bagi lembaga	
W1/P3/YA	Bagaimana ibu menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran?	Dalam menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran yaitu dengan kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan P5. Dalam pembelajaran tersebut saya menciptakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak sesuai dengan karakteristik lembaga saya.	Penerapan kurikulum merdeka pada lembaga tersebut dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa	Pelaksanaan Pembelajaran
W1/P4/YA	Cara seperti apakah yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi didalam kelas?	Cara saya menyampaikan materi didalam kelas yaitu dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh anak serta membawa benda konkret yang	Pemanfaatan benda-benda konkret dalam penyampaian materi.	

		sesuai dengan topik pada hari tersebut.		
W1/P5/YA	Bagaimana cara ibu dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran?	Cara saya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran adalah anak diajak praktik secara langsung dalam proses pembelajaran.	Melibatkan siswa langsung dengan kegiatan praktik.	
W1/P6/YA	Bagaimana ibu merencanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif di kelas?	Perencanaan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yaitu dengan mencari sumber-sumber pembelajaran yang menyenangkan bagi anak seperti dari PMM, youtube, buku dll. Dan berkolaborasi dengan teman sejawat guna saling sharing untuk menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif.	Mengambil sumber pembelajaran yang menyenangkan.	
W1/P7/YA	Bagaimana cara ibu mengatasi beberapa karakter anak yang berbeda-beda di dalam kelas, dengan menerapkan gaya mengajar kurikulum merdeka?	Cara saya untuk mengatasi karakter anak yang berbeda-beda yaitu dengan pembelajaran berdiferensiasi, anak diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minatnya. Sehingga saya menyiapkan beberapa kegiatan yang sesuai dengan karakter anak di lembaga saya.	Membebaskan anak untuk memilih kegiatan sesuai dengan apa yang anak inginkan.	
W1/P8/YA	Cara pengajaran seperti apakah yang sering ibu gunakan di dalam kelas dalam menerapkan kurikulum merdeka?	Dalam pengajaran di dalam kelas saat menerapkan kurikulum merdeka saya sering menggunakan model pembelajaran	Penerapan pembelajaran berkelompok.	

		kelompok.		
W1/P9/YA	Bagaimana Guru melakukan asesmen pada pembelajara tersebut?	Dalam menerapkan asesmen pembelajaran pada anak, saya melakukan 4 teknik penilaian yang dilihat dari perkembangan anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dan menyesuaikan dengan kebutuhan anak, jadi untuk pembelajaran yang akan datang bisa di ambil dari evaluasi dari kegitan-kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya.	Penerapan 4 asesmen berdasarkan kegiatan pemebelajaran	Asesmen
W1/P10/YA	Apakah guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen?	Iya saya menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri dalam asesmen.	Sesuai dengan penggunaan asesmen yang ada	

KODE	PERTANYAAN	JAWABAN	INTERPRETASI	KATEGORI
W3/P1/LH	Apakah sekolah anda sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya?	Iyaa di sekolah sudah menerapkan pembelajaran dengan kurikulum merdeka	Penerapan kurikulum merdeka sudah di laksanakan di lembaga TK Anak soleh	Gaya Mengajar kurikulum Merdeka
W3/P2/LH	Apa pendapat ibu mengenai penerapan kurikulum di sekolah ?	Menurut saya kurikulum ini merupakan bagian penting dalam pembelajaran yang harus diterapkan di sekolah karena kurikulum memberikan target	Kurikulum adalah bagian penting dalam sebuah pembelajaran dan memiliki tujuan yang sesuai bagi peserta didik	

		pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik selain itu kurikulum juga dapat membantu guru dalam mengevaluasi peserta didik.		
W3/P3/LH	Bagaimana ibu menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran?	Kurikulum merdeka dapat diterapkan dengan cara capaian pembelajaran siswa di kelompokkan berdasarkan fase pertumbuhan anak selain itu menyisipkan kebudayaan daerah dalam materi ajar untuk memperkuat kebudayaan bangsa dan menerapkan pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan profil pelajar pancasila, Dengan cara memberikan penjelasan tentang Tema dengan berbagai macam media agar anak2 mudah mengerti dan anak2 memilih kegiatan yang disukai oleh mereka.	Pembelajaran kurikulum merdeka yang dikelompokkan berdasarkan fase pertumbuhan anak dan menerapkan profil pelajar pancasila	Pelaksanaan pembelajaran
W3/P4/LH	Cara seperti apakah yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi didalam kelas?	Pembelajaran yang saya lakukan untuk anak tk melalui permainan misalnya dengan mengenalkan huruf dan angka melalui permainan mengenal karakter siswa dan membuat lingkungan	Pembelajaran dilakukan dengan bermain dan beberapa media yang digunakan dengan memanfaatkan audio visual dalam mengedukasi siswa di kelas.	

		pembelajaran yang mendukung. Memperlihatkan video dilap top, Foto apabila itu berbahaya (hewan tidak jinak seperti harimau,dan tempat2 yang tidak ada disekitar dusun) .		
W3/P5/LH	Bagaiaman cara ibu dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran?	Cara melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan bermain bermakna seperti memilih permainan yang memungkinkan anak terlibat aktif permainan akan bermakna jika anak belajar melalui pengalaman langsung selain itu guru juga harus mendorong anak didik bekerja sama dan berkolaborasi seperti mengatur kegiatan kelompok yang melibatkan semua siswa. Contoh apabila topik air sub topik air minum...anak2 saya ajak memasak air (dengan dampingan guru) membuat minuman mengaduk, merasakan.	Memilih permainan dan pembelajaran yang memungkinkan anak untuk terlibat dalam pembelajaran dengan berkolaborasi dan berkelompok.	
W3/P6/LH	Bagaimana ibu merencanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif di kelas?	Saya kira dilihat dengan Menyesuaikan tahapan perkembangan anak, memberikan kesempatan pada anak untuk memilih ragam main atau alat	Pemilihan media dan metode pembelajaran menyesuaikan dari perkembangan anak, memeberikan kesempatan pada setiap siswa guna memilih pembelajaran apa	

		bahan yang digunakan untuk pembelajaran, dan juga dengan cara berunding dengan teman sejawat, memilih kegiatan yang berbeda, dan baru agar anak2 antusias dengan kegiatan kita	yang mereka sukai dan berdiskusi dengan teman sejawat untuk pembelajaran yang akan disampaikan.	
W3/P7/LH	Bagaimana cara ibu mengatasi beberapa karakter anak yang berbeda-beda di dalam kelas, dengan menerapkan gaya mengajar kurikulum merdeka?	Dari permasalahan ini itu menurut saya guru harus memahami karakteristik yang beragam Menciptakan lingkungan yang aman nyaman dengan mendorong penghargaan terhadap perbedaan toleransi dan menghindari diskriminasi, Dikelas saya ada anak yg berkebutuhan khusus, kalau yang anak bisa mandiri kita jelaskan, anak bisa berjalan atau melanjutkan kegiatannya sendiri sampai selesai...yang kebutuhan khusus saya dampingi mulai awal kegiatan sampai kegiatan terakhir	Memahami karakteristik anak satu persatu dengan memberi kenyamanan dan mendorong anak untuk menghargai perbedaan dan bertoleransi sesama teman.	
W3/P8/LH	Cara pengajaran seperti apakah yang sering ibu gunakan didalam kelas dalam menerapkan kurikulum merdeka?	Pembeajaran yang saya gunakan didalam kelas itu Belajar lewat cerita, belajar sambil bermain, belajar lewat lagu dan music dengan memanfaatkan fasilitas audio visual	Pembelajaran menggunakan media dan memanfaatkan audio visual dalam menyampaikan materi kepada siswa.	

		yang ada , belajar dengan menggambar, belajar lewat kerja kelompok serta belajar lewat karya wisata. Dan juga Fokus pada Materi Esensial dan Pengembangan Kompetensi Siswa, Guru Memahami Siswanya, Guru Harus Memiliki Peta Kemampuan Siswanya, Orientasi yang Holistik, Guru Harus Mampu Menumbuhkan Karakter Pelajar Pancasila.		
W3/P9/LH	Bagaimana Guru melakukan asesmen pada pembelajara tersebut?	Menentukan tujuan assesmen dan kebutuhan anak selain itu hasil assesmen dapat menjadi umpan balik terhadap siswa dan pendidik. Membuat dan Menetapkan Rencana serta Tujuan Pembelajaran. Menentukan Teknik Penilaian yang tepat. Pelaksanaan Proses Penilaian. Menganalisis Penilaian. Menyesuaikan Pembelajaran.	Menentukan asesmen sesuai dengan kebutuhan anak, dan menjadi umpan balik bagi guru dan siswa.	Asesmen
W3/P10/LH	Apakah guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri	Iya, data assesmen yang di dapat guru akan memudahkan untuk mengelompokkan dan	Menggunakan 4 asesmen yang tertera, dan menjadi pendukung gunanmemberi gambaran pada	

	untuk asesmen?	penyusunan program yang akan diberikan kepada anak selain itu orang tua siswa juga mendapatkan gambaran tentang kemampuan awal anak dari hasil assesmen.	orang tua atas kemampuan anaknya masing-masing.	
--	----------------	--	---	--

KODE	PERTANYAAN	JAWABAN	INTERPRETASI	KATEGORI
W2/P1/N M	Apakah sekolah anda sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya?	Yaa sekolah kami sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak satu tahun yang lalu.	Dilembaga TK Anak Soleh telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2023	Gaya Mengajar Kurikulum Merdeka
W2/P2/N M	Apa pendapat ibu mengenai penerapan kurikulum di sekolah ?	Penerapan kurikulum merdeka di sekolah itu baik efisien karena kurikulum merdeka ini kan berpusat pada anak, yang mana pembelajaran tersebut ini bertujuan untuk bermain sambil belajar dan fokusnya memang pada anak, jadi anak tidak terkekang seperti halnya kurikulum-kurikulum yang sebelumnya, jadi penerapan kurikulum merdeka disekolah ini merupakan hal yang tepat menurut saya.	Pemilihan kurikulum yang tepat bagi lembaga, dengan penerapan pembelajaran yang berpusat pada anak.	
W2/P3/N M	Bagaimana ibu menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran?	Kurikulum merdeka pada anak-anak ini kita menyediakan berbagai mainan dan loose part dan berbagai pembelajaran, yang mana dalam penerapan kurikulum merdeka ini menyesuaikan dengan minat anak jadi anak-anak belajar itu sesuai dengan apa yang dia inginkan, dan tidak dituntut seperti "Ayo kita membuat	Penerapan pembelajaran dalam kurikulum merdeka dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan minat anak dan membebaskan anak untuk bermain sambil belajar.	Pelaksanaan Pembelajaran

		ini, ayao kita belajar seperti ini” nah tidak seperti itu. Karena kan tujuan utama dari kurikulum itu sendiri untuk membebaskan anak dan apa yang dia suka, tetap dengan awasan dan edukasi dari saya tapi yang mereka suka, jadi mereka belajar belajarnya dengan fun dan happy.		
W2/P4/N M	Cara seperti apakah yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi didalam kelas?	Cara yang saya gunakan di kelas dalam menyampaikan materi ini saya lebih membebaskan anak-anak untuk memilih pembelajaran dan permainan yang sudah saya sediakan sebelumnya, agar mereka belajar dengan apa yang mereka suka dan tidak dengan paksaan dan tuntutan dari saya. Tapi dengan catatan tetap saya control dan tetap dalam pendampingan saya selama pembelajaran berjalan.	Menggunakan metode yang bervariasi namun tetap dengan membebaskan anak untuk memilih bermain dan belajar seperti apa yang anak minati dan tetap dibawah pengawasan guru	
W2/P5/N M	Bagaimana cara ibu dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran?	Cara saya untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran itu biasanya dengan mengadakan pembelaran yang bersifat timbul kerjasama antar siswa dan guru, seperti pembelajaran eksperimen yang mengharuskan ada kerjasama setiap kelompok, terus kita mengadakan sesuatu pembelajaran yang anak-anak suka dengan hasil akhir yang kita tampilkan, jadi ada hasil karya yang sudah dibuat oleh anak.	Meliatkan siswa dalam pembelajaran dengan berdiskusi dan berkelompok dengan menghasilkan sebuah karya atas kerja sama yang dilakukan oleh setiap siswa.	

W2/P6/N M	Bagaimana ibu merencanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif di kelas?	Saya berpacu pada modul kurikulum lalu saya kembangkan menjadi RPP dan isi dari RPP itu tidak hanya isi satu kegiatan, tetapi beberapa kegiatan yang bisa di pilih oleh anak-anak, kegiatan yang saya berikan tidak hanya satu atau dua melainkan banyak kegiatan, tetap dengan penerapan belajar sambil bermain jadi tidak hanya monoton dengan belajar saja kalau begitukan bisa menyebabkan anak bosan, menumbuhkan rasa dimana sekolah itu tempat bermain dan belajar.	Memberi anak kegiatan yang bervariasi tidak hanya satu kegiatan saja dengan menumbuhkan rasa pada anak bahwasannya sekolah itu merupakan tempat bermain sambil belajar.	
W2/P7/N M	Bagaimana cara ibu mengatasi beberapa karakter anak yang berbeda-beda di dalam kelas, dengan menerapkan gaya mengajar kurikulum merdeka?	Memang karakter anak ini berbeda beda, tetapi sebisa mungkin saya bisa mengimbangi beberapa anak yang bersikap rewel dan ada juga yang diam saja itu bagaimana cara saya untuk berinteraksi dengan dia dan mendekatkan diri dengan anak, jadi sebisa mungkin sayamemaksimalkan diri saya untuk terjun kedalam dunia mereka.	Dengan terjun ke dalam dunia anak-anak seorang guru jadi bisa memahami dari setiap karakter siswannya yang mana setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda.	
W2/P8/N M	Cara pengajaran seperti apakah yang sering ibu gunakan didalam kelas dalam menerapkan kurikulum merdeka?	Cara mengajar saya ini lebih ke kelompok kadang juga kita menggunakan sentra akan tetapi meskipun kita menggunakan sentra atau kelompok itu anak dibebaskan untuk memilih apa yang ia sukai jadi tidak ada keterpaksaan dari belajarnya.	Penggunaan cara mengajar dengan berkelompok dan sentra.	

W2/P9/N M	Bagaimana Guru melakukan asesmen pada pembelajara tersebut?	Biasannya saya melakukan evaluasi pembelajaran itu di minggu terakhir, jadi satu minggu sekali ada penilaiaan dari setiap assessment yang ada. Karena saya masih bingung kalau menilai anak saat kegiatan berlangsung dan asesmen harian, jadi saya langsung mengisinya table asesmen yang ada di modul ajar.	Penilaian dilakukan pada minggu terakhir pada setiap asesmen	Asessmen
W2/P10/ NM	Apakah guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen?	Iya jadi saya menggunakan assessment tersebut.	Penggunaan 4 asesmen yang sesuai.	

BIODATA MAHASISWA



Nama : Siti Masri'atul Khoiriah

NIM : 18160025

Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 19 September 2000

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)/
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Tahun Masuk : 2018

Alamat : Ds. Sumberpitu Dsn. Tuyowono, Kecamatan
Tutur,
Kabupaten Pasuruan

No. Telp/Hp : 081217821099 (*WhatsApp*)

Alamat E-mail : masriatulaas@gmail.com